

**PENERAPAN TEKNIS EVALUASI TRUE OR
FALSE PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS V MIN 1 KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

NURUL RIZKIANA

NIM: 1903016048

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Rizkiana

NIM : 1903016048

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

**PENERAPAN TEKNIS EVALUASI TRUE OR
FALSE PADA MATA PELAJARAN FIQIH
KELAS V MIN 1 KENDAL**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 12 September 2023

Pembuat Pernyataan,



Nurul Rizkiana

NIM. 1903016048



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601293, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan:

Judul : Penerapan Teknis Evaluasi True Or False Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V

MIN 1Kendal

Penulis : Nurul Rizkiana

NIM : 1903016048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat di terima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 25 September 2023

Dewan Penguji

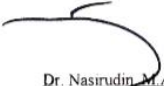
Ketua


Dr. H. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197904222007102001


Sekretaris


Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001

Penguji 1


Dr. Nasrudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002


Penguji 2


Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Dosen Pembimbing 1


Dr. H. Lutfiyah, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197904222007102001

Dosen Pembimbing 2


Dr. H. M. Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd.
NIP. 196906241999031002



NOTA DINAS

Semarang, 11 September 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

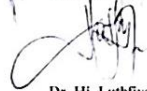
Dengan ini diberitahukan bahwa sayatelah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : Penerapan Teknis Evaluasi True or False Pada Mata Pelajaran
Fiqh Kelas V MIN 1 Kendal
Nama : Nurul Rizkiana
NIM : 1903016048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I



Dr. Hj. Luthfiyah, S.Ag., M.Si.
NIP. 197904222007102001

NOTA DINAS

Semarang, 12 September 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa sayatelah melakukan bimbingan dan koreksi terhadap naskah skripsi dengan :

Judul : Penerapan Teknis Evaluasi True or False Pada Mata
Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal

Nama : Nurul Rizkiana

NIM : 1903016048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diujikan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pembimbing II



Dr. H. M. Saekan Muchith, S.Ag., M. Pd

NIP. 196906241999031002

ABSTRAK

Judul : **Penerapan Teknis Evaluasi True Or False Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal**

Penulis : Nurul Rizkiana

NIM : 1903016048

Skripsi ini membahas tentang penerapan teknis evaluasi *True or False* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Kendal. Penelitian ini mengambil fokus penelitian: 1) Bagaimana penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal? 2) Bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal? Adapun penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Sedangkan untuk teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang meliputi Reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*) dan penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Dari hasil penelitian diperoleh yaitu 1) penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal adalah mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan melalui empat tahapan dalam penerapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan mengolah laporan hasil. 2) Hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata

pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal sudah cukup mencapai tingkat pencapaian dengan baik, walaupun belum mencapai tingkat maksimal akan tetapi sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan dari sekolahan, karena guru kalau ada siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM diadakan remedial dan sedangkan siswa yang mendapatkan nilai bagus di atas KKM diadakan pengayaan.

Kata Kunci : *Evaluasi True or False, Hasil Belajar Siswa, Fiqih*

MOTTO

Jangan Malu dengan Kegagalanmu, Belajarlah dan Mulai Lagi.

Jadilah Pendidik Dalam Menciptakan Teknis Evaluasi yang Baru
Setiap Satu Semester.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	s	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknis Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw. Yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman ilmiah ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang serta sebagai wujud partisipasi penulis dalam mengaktualisasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang ikut berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah membantu menyediakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran dan pengerjaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Fihris, M.Ag. dan Bapak Dr. Kasan Bisri, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI, yang telah mengayomi dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dwi Yunitasari, M.Si., selaku Wali Studi, serta seluruh Dosen dan karyawan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah membekali ilmu pengetahuan, dan melayani dengan tulus hati selama menempuh studi sampai terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Hj. Lutfiyah, S.Ag., M.SI., selaku Dosen Pembimbing I Skripsi, yang telah memberikan waktu, sumbangan pemikiran, serta bimbingan yang sangat berharga hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. M. Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II Skripsi, yang telah memberikan waktu, sumbangan pemikiran, serta bimbingan yang sangat berharga hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Bapak Subiyono S.Ag., M.Pd.I., selaku Kepala Madrasah MIN 1 Kendal, Ibu Siti Muallimah, S.Pd.I., selaku Guru Fiqih kelas V, serta seluruh jajaran guru dan karyawan di MIN 1 Kendal, yang telah memberikan izin dan memberikan bantuan dalam penelitian di sekolah.
8. Bapak Tamim dan Ibu Nurjanah, selaku kedua orang tua tercinta, dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa, dan arahan yang menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan studi ini.

9. Teman-teman seperjuangan PAI, khususnya PAI B 2019, serta teman-teman KKN Kel 73 dan PPL angkatan 2019 yang telah kebersamai perjalanan penulis selama menempuh studi bangku perkuliahan.
10. Semua kepada sahabat-sahabatku tercinta The Best Partner: Nanuk, Indi, Ecak, Tia, Eka, Savira, Nisa yang telah membantu, selalu memberikan semangat dan memotivasi kepada peneliti. Eka yang selalu direpotkan penulis.
11. Kepada sahabatku Izzatun Nabila terimakasih telah membantu kesana kemari dan dukungannya untuk terselesaikannya skripsi.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis mengakui kekurangan dan keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini, maka diharapkan kritik dan saran yang bersifat konstruktif, evaluatif dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semarang, 12 September 2023

Penulis,



Nurul Rizkiana

NIM. 1903016048

DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	1
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II PENERAPAN TEKNIS EVALUASI TRUE OR FALSE PADA MATA PELAJARAN FIQIH	7
A. Deskripsi Teori.....	7
B. Kajian Pustaka Relevan	29
C. Kerangka Berpikir	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu	35
C. Sumber Data	35
D. Fokus Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Uji Keabsahan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data	41

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data.....	73
C. Keterbatasan Penelitian	79
BAB V PENUTUP	81
A. KESIMPULAN	81
B. SARAN.....	82
C. PENUTUP	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN I Pedoman Observasi	89
LAMPIRAN II Pedoman Wawancara	90
LAMPIRAN III Pedoman Dokumentasi.....	93
LAMPIRAN IV Surat Penunjukkan Pembimbing.....	111
LAMPIRAN V Surat Izin Riset.....	112
LAMPIRAN VI Surat Keterangan Telah Penelitian.....	113
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Guru MIN 1 Kendal.....	51
Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Siswa MIN 1 Kendal.....	54
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana MIN 1 Kendal.....	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu mata pelajaran PAI di Madrasah Ibtidaiyah adalah fiqih ibadah, terutama tentang pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam dan pembiasaannya dalam kehidupan sehari-hari, serta fiqih muamalah. Secara substansial, mata pelajaran fiqih membantu siswa mendorong untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai cara untuk menciptakan hubungan yang selaras dan seimbang antara manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, makhluk lain, dan lingkungannya. Belajar adalah suatu proses pembentukan atau perubahan tingkah laku yang menghasilkan penguasaan pengetahuan, keahlian, ketrampilan, kebiasaan, dan sikap yang diperoleh, disimpan, dan diterapkan.¹

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh dua faktor, baik faktor eksternal maupun faktor internal. Faktor eksternal yang dapat dipengaruhi keberhasilan belajar siswa, bisa dari lingkungan dan juga kemampuan profesional guru yang mengajar, sedangkan faktor internal sendiri meliputi kondisi fisik dan psikis dari siswa tersebut serta motivasi belajar siswa itu sendiri. Menurut M. Chabib Thoha, evaluasi

¹ Afifudin, *Psikologi Anak Sekolah Dasar*, (Solo: Harapan Masa, 1986), hlm. 109.

adalah kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan bantuan alat atau instrument, hasilnya digunakan sebagai tolok ukur untuk sampai pada suatu kesimpulan.²

Evaluasi sangat penting dalam mendukung proses belajar mengajar, maka seorang guru di tuntut untuk dapat mengelola evaluasi kelas dengan baik demi terciptanya tujuan selama proses pembelajaran. Guru dalam melakukan teknis evaluasi hasil belajar banyak disebabkan oleh banyaknya peserta didik maka guru merasa kuwalahan dalam melakukan evaluasi tersebut, dimana sifat-sifat peserta didik berbeda-beda. Dengan demikian evaluasi hasil belajar sangatlah penting bagi peserta didik dalam rangka proses kenaikan kelas atau lulusan dari lembaga itu sendiri. Peserta didik kelas V belum mampu memaparkan secara lisan dan mengembangkan materi yang mereka pelajari. Pada saat pemberian tes dalam bentuk lisan peserta didik masihkesulitan dalam menganalisis soal dan mengaitkannya dengan materi dan belum mampu memaparkan alasan mereka secara kritis, masih berpatokan dengan buku yang pernah diajarkan. Hal ini berpengaruh pada evaluasi hasil belajar atau tidak mencapai tujuan pembelajaranyang telah ditetapkan.

² Lia Mega Sari, Evaluasi Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 09, No. 02, 2018, hlm. 213.

Bukti bahwa evaluasi hasil belajar siswa rendah dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang rata-rata hanya mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal. Kriteria ketuntasan minimal adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh peserta didik yang dihitung dari indikatornya. Untuk peningkatan nilai yang signifikan utamanya pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dikatakan naik kelas apabila siswa mampu mencapai target penilaian diatas kriteria ketuntasan minimal, serta pengukuran yang telah ditetapkan oleh pihak lembaga dan dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya. Kriteria ketuntasan minimal MIN 1 Kendal pada mata pelajaran fiqih dicapai dengan nilai 67. Evaluasi dapat mendorong siswa untuk lebih giat belajar secara terus menerus, mendorong guru untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran serta mendorong sekolah untuk lebih meningkatkan fasilitas dan kualitas manajemen sekolah. Didalam pembelajaran dibutuhkan yang mengajar dengan baik tetapi juga mampu melakukan evaluasi dengan baik. Kegiatan evaluasi sebagai bagian dari program pembelajaran perlu lebih dioptimalkan. Evaluasi tidak hanya bertumpu pada penilaian hasil belajar, tetapi juga perlu penilaian terhadap input atau output. Teknis evaluasi *True or False* peserta didik perlu dilakukan agar diketahui perkembangan mereka dari waktu ke waktu. Evaluasi hasil belajar peserta didik yang dimaksud adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik

telah dapat menampilkan performa sesuai yang telah diterapkan.

Asumsi penulis dari hasil data yang diperoleh di MIN 1 Kendal sebelum dilakukan teknis evaluasi *True or False* banyak siswa yang tidak tertarik dengan evaluasi tersebut, karena guru disana masih menggunakan teknis evaluasi formatif. Evaluasi formatif adalah kegiatan menilai yang bertujuan untuk mencari umpan balik (*feedback*), hasil penilaiannya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Sedangkan setelah diterapkannya evaluasi *True or False* siswa keingintahuannya terpancing untuk yang dimana siswa tersebut dapat mencari, menggali ilmu pengetahuan lebih mendalam dengan adanya pernyataan benar atau salah. Siswa dapat berpendapat satu sama lain dalam menjawab pernyataan *True or False* tersebut, hasilnya meningkat. Dan berdasarkan permasalahan tersebut untuk itu peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam mengenai “Penerapan Teknis Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal?

2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mendiskripsikan penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal
- b. Mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, informasi, mengetahui dan memahami evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih.
- b. Secara Praktis
 - 1) Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang berharga dalam melakukan pengamatan secara langsung terhadap penerapan dan pengembangan ilmu-ilmu

pendidikan yang telah dipelajari selama di bangku perkuliahan.

- 2) Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan ke depannya. Memberikan masukan serta informasi bagi sekolah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran fiqih.
- 3) Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan evaluasi hasil belajar siswa.
- 4) Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam menumbuhkan hasil belajar siswa.
- 5) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai evaluasi hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan motivasi kepada pembaca untuk dapat mengambil pelajaran di setiap peristiwa yang terjadi dalam kehidupan.
- 6) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi dan kontribusi pemikiran kepada penelitian selanjutnya.

BAB II
PENERAPAN TEKNIS EVALUASI TRUE OR FALSE
PADA MATA PELAJARAN FIQIH

A. Deskripsi Teori

1. Evaluasi

a. Pengertian Evaluasi

Kata "evaluasi" berasal dari kata "*evaluation*" dalam bahasa Inggris, yang berarti "nilai" atau "harga." Berbagai ahli berpendapat terkait definisi evaluasi, M. Chabib Thoha mengemukakan bahwa evaluasi merupakan indakan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan bantuan suatu alat atau instrumen, dan hasilnya digunakan sebagai pembandingan untuk memperoleh kesimpulan.³ Tyler yang terkenal sebagai bapak evaluasi, mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses yang menentukan tingkat keberhasilan suatu program. Selain itu, Worthen dan Sanders menyatakan bahwa evaluasi sebagai proses pengumpulan informasi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan secara umum, evaluasi dapat diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai dari sesuatu, berdasarkan nilai-nilai tertentu melalui penilaian.

³ Lia Mega Sari, Evaluasi Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal.....*, hlm. 213.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yaitu sebagai proses kegiatan yang melibatkan pengumpulan informasi tentang pekerjaan seseorang, yang kemudian digunakan untuk membuat keputusan dan tindakan yang tepat sesuai dengan rencana.

b. Jenis-jenis Evaluasi

Dalam pelaksanaan evaluasi, terdapat beberapa hal yang menjadi dasar dalam mengenal jenis evaluasi pendidikan berdasarkan kebutuhan bersama. Oleh karena itu, adapun jenis evaluasi pendidikan sebagai berikut:

- 1) Jenis evaluasi berdasarkan tujuan
 - a. Evaluasi diagnostik mengandung makna sebagai sebuah evaluasi yang bertujuan untuk menganalisis kekurangan-kekurangan yang ada pada para peserta didik beserta faktor-faktor yang menyebabkannya.
 - b. Evaluasi penempatan mengandung makna sebagai sebuah evaluasi yang bertujuan untuk menempatkan para peserta didik di dalam program pendidikan tertentu yang sesuai dengan kemampuan mereka.
 - c. Evaluasi formatif mengandung makna sebagai evaluasi yang bertujuan untuk membenahi serta membantu untuk meningkatkan proses pembelajaran.

- d. Evaluasi sumatif mengandung makna sebagai evaluasi yang bertujuan untuk menentukan hasil dan peningkatan kemampuan dari para peserta didik.
- 2) Jenis evaluasi berdasarkan sasaran
- a. Evaluasi konteks merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur program pembelajaran tentang tujuan program, latar belakang program, dan kebutuhan perencanaan.
 - b. Evaluasi input merupakan evaluasi yang bertujuan untuk memeriksa input baik sumber daya maupun metode yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.
 - c. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui seberapa baik proses pelaksanaan yang berjalan dan sesuai dengan rencana.
 - d. Evaluasi hasil merupakan evaluasi yang bertujuan untuk menentukan hasil dari program yang dicapai.
 - e. Evaluasi *outcome* merupakan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari belajar siswa setelah terjun ke masyarakat.⁴

⁴ Mardiah Astuti, Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022), hlm. 46-47.

c. Prinsip-prinsip Evaluasi

Untuk meningkatkan hasil evaluasi, kegiatan evaluasi harus berfokus pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Prinsip Keseluruhan

Evaluasi dengan berprinsip keseluruhan atau komprehensif adalah evaluasi yang tidak dapat dilaksanakan secara terpisah karena mencakup berbagai elemen yang dapat menunjukkan perkembangan atau perubahan tingkah laku siswa sebagai makhluk hidup, bukan benda mati. Dalam hal ini, diharapkan evaluasi juga mencakup aspek afektif dan psikomotor. Prinsip evaluasi pertama ini dapat diterapkan untuk mendapatkan informasi lengkap mengenai keadaan dan kemajuan siswa yang dijadikan sasaran evaluasi.

2) Prinsip Kesenambungan

Istilah lain dari prinsip kesinambungan prinsip ini adalah kontinuitas. Penilaian yang berkesinambungan ini artinya adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus, sambung-menyambung dari waktu ke waktu. Penilaian secara berkesinambungan ini akan memungkinkan si penilai memperoleh informasi yang dapat memberikan gambaran mengenai kemajuan atau perkembangan peserta didik sejak awal mengikuti program

pendidikan sampai dengan saat-saat mereka mengakhiri program-program pendidikan yang mereka tempuh.

3) Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas merupakan evaluasi hasil belajar terlepas dari faktor subjektif. Prinsip objektif ini juga sering disebut sebagai "apa adanya". Istilah apa adanya ini bermakna bahwa bahan evaluasi berasal dari bahan ajar atau materi pelajaran yang akan diberikan sesuai atau sejalan dengan tujuan instruksional khusus pembelajaran. Dalam hal pemberian skor dalam evaluasi, istilah apa adanya itu berarti bahwa koreksi, pemberian skor, dan penentuan nilai dilakukan tanpa unsur subjektivitas tester. Prinsip ini sangat penting karena jika subjektivitas masuk ke dalam proses evaluasi, integritas pekerjaan evaluasi itu sendiri akan terganggu.⁵

Prinsip-prinsip umum evaluasi adalah:

1) Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara insidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang berkelanjutan. Sehingga, evaluasi juga harus dilakukan secara kontinu.

⁵ Suarga, Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran, Vo.08, No. 2, 2019, hlm. 337-338.

2) Komprehensif

Guru harus mempertimbangkan seluruh obyek untuk evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah siswa, semua aspek kepribadian siswa meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik juga harus dievaluasi.

3) Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi, guru harus bekerjasama dengan orang tua siswa, sesama guru, kepala sekolah, dan siswa itu sendiri selama proses evaluasi.

4) Praktis

Praktis berarti mudah digunakan oleh guru yang membuat alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakannya.

2. *True or False*

a. *Pengertian True or False*

True or False merupakan pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa.⁶ Dalam interaksi kegiatan pembelajaran di kelas, guru mempunyai peranan yang sangat penting. Guru harus

⁶ Lukmannul Akhsani dan Malim Muhammad, Strategi True or False, *Journal of Mathematics Education*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 79.

terus berupaya membantu siswanya mencapai potensinya. Dalam kegiatan belajar harus ada proses penentuan rencana evaluasi yang berfokus pada tujuan disertai dengan penyusunan cara agar tujuan tersebut dapat dicapai.⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa *True or False* mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan mengkaji kembali materi yang sudah disampaikan dengan bentuk pernyataan.

b. Langkah-langkah Penerapan *True or False*

Mengajar adalah proses menciptakan sistem lingkungan yang mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar, dalam arti ini adalah menciptakan lingkungan belajar yang ideal untuk siswa. Peserta didik adalah pusat perhatian dalam proses belajar mengajar.⁸ Untuk mendapatkan suatu pembelajaran aktif kreatif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan penghayatan terhadap keimanan dan realisasinya dalam realitas hubungan sosial bagi siswa maka pembelajaran dengan *True or False* menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat mewujudkan tujuan itu semua. Terciptanya

⁷ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 15.

⁸ W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Grasindo, 2002), hlm. 4-6.

pembelajaran aktif akan dengan sendirinya tercipta hasil belajar yang baik pada diri siswa. Hasil belajar berarti hasil yang telah dicapai peserta didik, baik berupa angka, huruf, atau tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang telah dicapai masing-masing anak dalam periode tertentu. Berikut langkah-langkah penerapan *True or False*:

- 1) Guru membuat daftar pernyataan yang berkaitan dengan materi pelajaran, separuhnya benar dan separuhnya salah. Tulislah setiap pernyataan pada kartu indeks yang berbeda.
- 2) Guru memberi setiap peserta didik satu kertas kemudian mereka diminta untuk mengidentifikasi mana pernyataan yang benar dan mana yang salah.
- 3) Guru meminta beberapa siswa membaca setiap pernyataan dan mintalah jawaban dari kelas apakah pernyataan tersebut benar atau salah.
- 4) Guru menekankan bahwa kerja sama kelompok yang positif akan sangat membantu kelas karena ini adalah strategi belajar aktif.
- 5) Guru menjelaskan kelebihan dan kekurangan hasil kerja siswa.⁹

⁹ Isnu Hidayat, *Strategi Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm. 162.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan perubahan perilaku yang relatif permanen yang disebabkan oleh pengalaman masa lalu atau pembelajaran yang bertujuan atau direncanakan. Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh semua siswa selama proses pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan, dan sikap baru.¹⁰ Belajar dimulai dari masa kanak-kanak sampai akhir hayat seseorang. Rasulullah SAW menyatakan dalam satu hadisnya yang berbunyi:

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Carilah ilmu pengetahuan semenjak kamu dalam buaian hingga liang lahat (meninggal dunia)”.¹¹

Zainal Aqib berpendapat bahwa ahli pendidikan modern merumuskan belajar sebagai pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang ditunjukkan dalam perilaku baru melalui pengalaman dan latihan.¹² Sebagai contoh, perubahan tingkah laku, peningkatan pengetahuan, dan perkembangan sifat sosial, susila, dan emosional. Hal tersebut didukung oleh pendapat Lester

¹⁰ Nurrita, “Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 91, 2018, hlm 171.

¹¹ Iswati, “Long Life Education Dalam Perspektif Hadits”, *Jurnal At-Tajdid*, Vol. 03, No. 02, 2019, hlm. 127.

¹² Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, (Surabaya: Insan Cendekia, 2002), hlm. 42.

Crow dan Alice Crow menyatakan bahwa belajar didefinisikan sebagai: *“Learning is modification of behavior accompanying growth processes that are brought about through adjustment to tensions initiated through sensory stimulation”*. (Belajar adalah perubahan tingkah laku yang diiringi dengan proses pertumbuhan yang ditimbulkan melalui penyesuaian diri terhadap keadaan melalui rangsangan atau dorongan). Berdasarkan definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku yang disebabkan oleh penyesuaian diri yang berkelanjutan yang berasal dari pengaruh luar. Selanjutnya, perubahan perilaku yang dialami siswa setelah melakukan aktivitas disebut hasil belajar.¹³ Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa sebagai penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan siswa dengan melihat perubahan tingkah laku siswa.

Para ahli psikolog dan pendidikan telah membuat rumusan yang berbeda berdasarkan dengan bidang keahlian mereka, antara lain:

¹³ Chatarina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: UPT MKK UNNES, 2005), hlm. 42.

- 1) Muhamad Fakhurrohman dan Sulistyorini, “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang berupa perubahan tingkah laku yang dialami oleh subjek belajar di dalam suatu interaksi dengan lingkungannya”.¹⁴
- 2) Sudijarto, hasil belajar merupakan tingkat pernyataan yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan. Akibatnya, hasil belajar siswa terdiri dari tiga aspek, yaitu: aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁵
- 3) Dalam buku Ahmad Susanto, Nawawim menyatakan bahwa tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu di sekolah diukur dengan skor yang diperoleh dari tes tentang mata pelajaran tertentu. Secara sederhana, hasil belajar siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti kegiatan belajar.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang dihasilkan atau diperoleh oleh siswa melalui upaya atau

¹⁴ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 119.

¹⁵ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 189.

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 5.

pemikiran mereka dalam proses belajar, baik di sekolah, di rumah, atau di kegiatan luar lingkungannya. Hasil belajar juga mencakup keterampilan yang diperoleh siswa setelah menerima proses pembelajaran, berupa simbol, angka, huruf, dan kalimat.

c. Aspek-aspek Hasil Belajar

Menurut pendapat Benyamin S. Bloom yang dikutip oleh Anas Sudiyono, hasil belajar terdiri dari tiga aspek yaitu: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif merupakan proses untuk memperoleh pengetahuan melalui pengalman, maksudnya adalah pengalaman indrawi. Proses kognitif melibatkan berbagai berbagai indra manusia, yakni indra penglihatan, penciuman, peraba, pengecap dan pendengar.¹⁷ Aspek kognitif sebagai indikator pencapaian prestasi dapat dikelompokkan menjadi (enam) tingkatan yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), tujuan instruksional pada tingkatan ini mendorong siswa untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah mereka pelajari sebelumnya. Contoh informasi yang

¹⁷ Kushartanti, dkk., *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), hlm.15.

diingat termasuk fakta, terminologi pemecahan masalah, dan sebagainya.

- b. Pemahaman (*comprehension*), merupakan kemampuan untuk menjelaskan informasi dan pengetahuan yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.
- c. Penerapan (*applicatioan*), merupakan kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru dan memecahkan berbagai masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Analisis (*analysis*), merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memisahkan dan membiarkan bagian-bagian suatu fakta, asumsi, pendapat, konsep, hipotesa atau kesimpulan dan memeriksa bagian-bagian tersebut untuk memastikan apakah ada kontradiksi.
- e. Sintesis (*synthesis*), merupakan kemampuan seseorang dalam mengaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.
- f. Evaluasi (*evaluation*), merupakan level tertinggi yang mengharuskan siswa mampu membuat penilaian dan keputusan tentang nilai gagasan

metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.¹⁸

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan aspek yang berhubungan dengan sikap dan nilai seseorang. Aspek afektif meliputi:

- a. Memperhatikan (*Receiving*), yaitu mengindikasikan bahwa siswa ingin memperhatikan suatu stimulus yang muncul saat proses pembelajaran.
- b. Merespon (*Responding*), yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam menanggapi gejala yang sedang dipelajari di dalam kelas.
- c. Menghayati nilai (*Valuing*), yaitu siswa meningkatkan nilai, keyakinan, atau sikap dan menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen.
- d. Mengorganisasikan yaitu kemampuan siswa untuk mengorganisasi nilai dan menyelesaikan konflik nilai yang memungkinkan siswa mulai membangun sistem nilai internal yang konsisten.
- e. Menginternalisasi nilai sehingga nilai-nilainya mempengaruhi perilaku dan kepribadiannya.¹⁹

¹⁸ Ahmad Syafi’I, dkk., “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi”, *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol. 02, No. 02, 2018, hlm. 115.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik merupakan sumber daya berupa kekuatan gerak fisik untuk mengerjakan semua pekerjaan serta kemampuan untuk menggunakan peralatan.²⁰ Ranah ini berhubungan dengan ketrampilan peserta didik setelah melakukan belajar meliputi; cara pandang (*persepsi*).

- a. Gerak reflek, yaitu kemampuan untuk bergerak secara tidak sadar.
- b. Gerak dasar fundamental, meliputi: gerak lokomotor, gerak non-lokomotor, dan gerak manipulatif.
- c. Keterampilan perseptual, membedakan visual, auditif, motoris dan lain-lain.
- d. Keterampilan fisik, meliputi ketahanan, kekuatan, kelincahan, dan kelentukan.
- e. Gerakan terampil, meliputi: keterampilan adaptif sederhana, gabungan, dan kompleks.

¹⁹ Aryanti Nurhidayati dan Ernawati Sri Sunarsih, E.S. 2013. "Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif, Melalui Pembelajaran Model Motivasional". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, Vol. 06, No. 02, 2013, hlm. 112.

²⁰ Suprihatin Guhardja, dkk., *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*, (Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1993), hlm. 40.

- f. Komunikasi non-diskursif (hubungan melalui gerakan), meliputi gerak ekspresif, dan gerak interpretatif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, maka perlu memperhatikan beberapa faktor-faktor, antara lain:

1) Faktor Internal

a. Kesehatan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Kemampuan belajar seseorang yang sehat tidak sama dengan orang yang kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi memiliki kemampuan belajar yang lebih buruk daripada anak-anak yang sehat. Mereka cepat lelah, mudah mengantuk, dan sulit menerima pelajaran.²¹

b. Kecerdasan dan bakat

Salah satu dari banyak faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar di sekolah adalah kecerdasan. Seseorang yang memiliki kecerdasan yang baik (IQ nya tinggi) biasanya mudah belajar dan hasilnya cenderung baik.

²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 189.

Sebaliknya, seseorang dengan kecerdasan yang rendah cenderung mengalami kesukaran dan lambat dalam berpikir, sehingga prestasi belajarnya rendah. Seseorang yang mempunyai kecerdasan yang tinggi dan bakat dalam dibidang yang dipelajari, biasanya mudah belajar dan memiliki hasil yang baik.

c. Minat dan motivasi

Minat dan motivasi adalah dua komponen psikis yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Terdapat dua jenis daya tarik: daya tarik dari luar dan daya tarik dari dalam. Minat besar terhadap sesuatu merupakan modal yang signifikan untuk mencapai atau memperoleh tujuan yang diinginkan. Minat belajar yang tinggi cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sedangkan minat belajar yang rendah cenderung menghasilkan prestasi yang rendah. Seberapa kuat atau lemah motivasi seseorang untuk belajar juga mempengaruhi keberhasilannya. Oleh karena itu, motivasi untuk belajar harus dicari, terutama yang berasal dari dalam diri sendiri dengan mempertimbangkan masa depan yang penuh dengan tantangan yang harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Memasang tekad bulat dan

selalu optimis bahwa belajar adalah cara terbaik untuk mencapai cita-cita. Mereka yang memiliki inteligensi yang tinggi belum tentu berhasil dalam pembelajaran jika mereka tidak memiliki dorongan yang kuat untuk belajar. Sebaliknya, mereka yang memiliki inteligensi sedang-sedang saja tetapi memiliki dorongan yang kuat untuk belajar memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk mencapai hasil yang lebih baik.

d. Cara belajar

Cara seseorang belajar juga mempengaruhi dengan apa yang mereka capai. Hasil yang tidak memuaskan akan diperoleh jika belajar tanpa memperhatikan metode dan elemen fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan. Orang-orang tertentu lebih memprioritaskan belajar tanpa istirahat yang cukup. Metode pembelajaran ini tidak efektif. Setelah belajar, perlu ada waktu istirahat untuk mata, otak, dan bagian tubuh lainnya.²²

e. Inteligensi

Tidak hanya inteligensi yang menentukan hasil belajar, tetapi juga kontribusi faktor non inteligent

²² M. Dahyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 55-58.

seperti bakat, kepribadian, minat, emosi, daya nalar, dan pengaruh lingkungan. Namun, inteligensi memberikan peran penting dalam proses belajar. Inteligensi merupakan kemampuan yang diperoleh melalui keturunan dan diwarisi sejak lahir sehingga tidak banyak dipengaruhi oleh lingkungan. Santrock (1991) mendefinisikan inteligensi sebagai “*verbal ability, problem solving skills, and the ability to learn from and adapt to experiences of everyday life*”. Jadi menurut Santrock, intelegensi terdiri dari tiga kemampuan, yaitu kemampuan verbal, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan belajar dari pengalaman sehari-hari. Inteligensi hanyalah potensi, sehingga seseorang yang berinteligensi tinggi memiliki peluang lebih besar untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik daripada orang yang kurang berinteligensi.²³

2) Faktor Eksternal

a. Faktor Keluarga

Keluarga berperan penting terhadap keberhasilan anak-anaknya. Apabila hubungan keluarga, khususnya hubungan antara orang tua dan anak-

²³ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 48.

anaknya, bersifat merangsang dan membimbing, anak-anak akan memungkinkan untuk mencapai prestasi yang baik. Sebaliknya, jika orang tua terlalu fokus pada aktivitas belajar anak-anaknya, anak-anak biasanya cenderung malas belajar, sehingga kecil kemungkinan anak akan mencapai prestasi yang baik./1Faktor-faktor dari lingkungan keluarga, baik secara langsung maupun tidak langsung, akan berdampak pada hasil belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran PAI. Dalam surat ar-Rum ayat 30 Allah berfirman:

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ (الروم: ٣٠)

“Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama (Allah); (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui” (Q.S. ar-Rum: 30).²⁴

b. Faktor guru dan sekolah

Keberhasilan seseorang anak dalam belajar sangat dipengaruhi oleh faktor guru dan metode yang mereka gunakan untuk mengajar, sikap dan kepribadian guru, kurangnya pengetahuan guru,

²⁴ Soenarjo, dkk., *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Depaq RI, 2001), hlm. 645.

pendekatan mereka untuk mengajar, hubungan mereka dengan siswa, dan lain-lain. Hal-hal tersebut mempengaruhi siswa dalam belajar di kelas. Keberhasilan belajar anak dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk kualitas guru, pendekatan mengajar, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, kondisi fasilitas dan perlengkapan sekolah, jumlah siswa per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan banyak lagi.²⁵

c. Faktor lingkungan masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari seorang anak, lingkungan alamnya sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi mereka karena mereka akan lebih banyak bergaul dengan lingkungannya. Dapat dikatakan bahwa lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak, karena seorang anak akan selalu menyesuaikan diri dengan kebiasaan orang-orang di sekitarnya dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, apabila siswa tinggal di lingkungan yang rajin, maka kemungkinan besar

²⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 59-60.

mereka akan mengembangkan kepribadian yang lebih.²⁶

4. Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari pendidikan agama islam yang mempelajari tentang fiqih ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan thaharah, shalat, puasa, zakat sampai dengan pelaksanaan haji dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam meminjam.

Secara bahasa, fikih berasal dari kata *faqih* berarti mengerti/paham. Menurut istilah fikih adalah ilmu tentang hokum-hukum syariat yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang terperinci dari Al-Quran dan Hadits. Hal yang terutama dibahas di dalamnya yaitu tentang ibadah dan muamalah. Fiqih dalam arti tekstual dapat diartikan pemahaman dan perilaku yang diambil dari agama. Kajian dalam fiqih meliputi masalah *Ububiyah* (persoalan-persoalan ibadah), *Ahwal Syakhsiyyah* (keluarga), *Muamalah* (masyarakat), dan *Siyasah* (negara).²⁷

Dapat diambil kesimpulan bahwa pelajara fiqih adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat

²⁶ Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 134.

²⁷ Gafrawi dan Mardianto, Konsep Pembelajaran Fikih, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2023, hlm. 79.

mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam baik berupa dalil aqli dan naqli.

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka disebut juga kajian *literature* atau *literature review*. Kajian pustaka merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan penelitian, baik dilakukan sebelum atau selama proses penelitian berlangsung. Kajian pustaka bertujuan untuk melakukan kajian secara sungguh-sungguh tentang teori dan konsep yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti sebagai dasar dalam melangkah pada tahap selanjutnya.²⁸ Dalam kajian pustaka, peneliti perlu meninjau secara kritis data-data yang telah ditemukan sebelumnya, tentang permasalahan yang sama maupun serupa.²⁹ Untuk menghindari pengulangan pembahasan atau kesamaan penelitian, peneliti melakukan penelusuran penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan pembahasan. Sejauh ini, peneliti telah melakukan penelitian di beberapa sumber kepustakaan tulisan yang membahas tentang evaluasi hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih MIN 1 Kendal, diantaranya sebagai berikut:

²⁸ Moh. Toharudin, *Penelitian Tindakan Kelas teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik yang Profesional*, (Bojolali: Lakeisha, 2021), hlm. 40.

²⁹ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018), hlm. 138.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Arvynda Permatasari, dengan judul “Pengelolaan Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Secara Online” program studi Universitas Negeri Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan evaluasi hasil belajar sangat penting untuk mengetahui sejauh mana daya serap siswa dan perkembangan hasil siswa yang didapatkan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan penelitian wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitiannya.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Tulus Marta Wibawa pada tahun 2014, dengan judul “Pelaksanaan Evaluasi *True or False* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih” program studi pendidikan agama islam Universitas Hamzanwadi Selong Nusa Tenggara Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan evaluasi itu mengukur keberhasilan peserta didik sampai mana yang dia tangkap dari pembelajaran di kelas dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Meningkatkan prestasi belajar siswa dengan cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan agar siswa menjadi semangat, guru harus mengarahkan kegiatan belajar siswa sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan. Persamaan pada penelitian ini yaitu pada penerapan evaluasi pada mata

pelajaran fiqih di MTS sedangkan peneliti di MIN 1 Kendal sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi dan subjek penelitiannya.

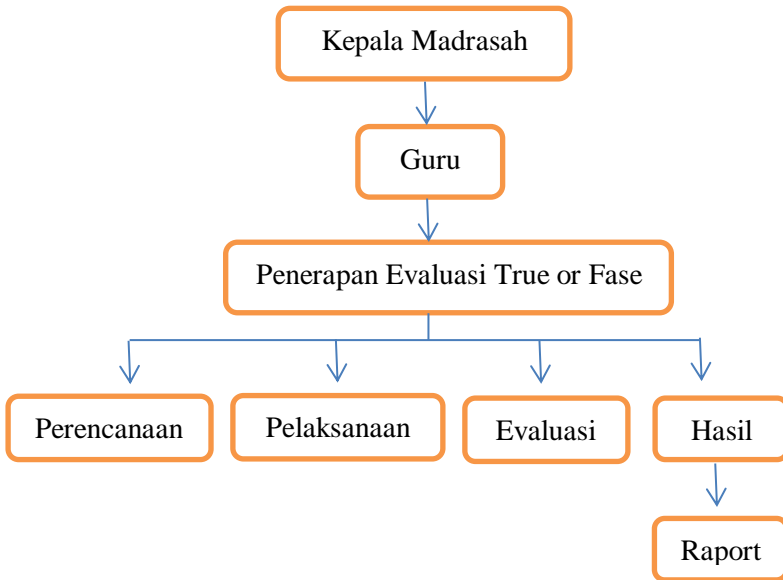
3. Penelitian yang dilakukan Sugianto, pada tahun 2017, dengan judul “Efektivitas Pelaksanaan Evaluasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar di SMP N 2 Bontorio Kabupaten Bulukumba” Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat efektivitas hasil belajar siswa di SMP N 2 Bontorio Kabupaten Bulukumba sebelum dan sesudah adanya evaluasi meningkat. Hal ini disebabkan, siswa termotivasi dan tertarik untuk mengetahui pembelajaran dengan pelaksanaan evaluasi. Persamaannya dalam pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya pada lokasi dan subjek penelitiannya. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah umum SMP, sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di sekolah umum dengan jenjang MI.
4. Penelitian yang dilakukan Rahimah, tahun 2013, dengan judul Strategi *True or False* dan *Card Sort* dalam Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Fiqih kelas VIII B Madrasah Tsanawiyah Negeri Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Hasil penelitian dari skripsi ini yaitu/pembelajaran fiqih dengan menggunakan strategi *True or False* sangat efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Setelah adanya tindakan kelas penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *True or False*

meningkat. Pemilihan lokasi penelitian juga terdapat perbedaan. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah umum MTS, sedangkan penelitian penulis dilaksanakan di sekolah umum dengan jenjang MI. Persamaannya menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Kerangka Berpikir

Penelitian ini berfokus pada penerapan evaluasi *True or False*. Bagan dibawah menjelaskan bawah dalam mengevaluasi evaluasi disekolah MIN 1 Kendal pertama kali harus ada bantuan/dorongan dari kepala madrasah serta guru. Guru yang melakukan evaluasi *True or False* di dalam kelas setelah terselesaikannya sebuah proses belajar mengajar. Dengan adanya evaluasi akan mendorong siswa dalam lebih giat belajar, dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai selama mengikuti pendidikan. Keberhasilan siswa tidak bisa dicapai dengan diri mereka sendiri, harus ada perantara dari guru untuk menyampaikannya. Dalam proses penerapan evaluasi diharapkan guru dapat membuat sebuah perencanaan. Penerapan evaluasi adalah kegiatan yang terencana yang digunakan untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan tahapan dan alat bantu dan hasilnya akan dijadikan tolak ukur atau kesimpulan. Tahapan dari penerapan evaluasi yaitu adanya perencanaan, didalam perencanaan guru harus membuat kisi-kisi terlebih dahulu, pelaksanaan, evaluasi dan pengolahan hasil (skor). Kisi-kisi harus memiliki tingkat kesulitan yang berbeda

karena tanpa itu, sulit untuk membedakan siswa yang pintar dari yang kurang pintar. Setelah adanya perencanaan langkah selanjutnya pelaksanaan, evaluasi dan langkah terakhir pengolahan hasil.



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mengumpulkan dan menganalisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek dan subjek yang diteliti sehingga didapatkan informasi secara komprehensif dan kompleks. Dalam hal ini, yang menjadi lapangan penelitian adalah di MIN 1 Kendal. Penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*reciprocal*), objek yang diteliti pada kondisi alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) dan analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasilnya lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³⁰

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif yang berarti memahami fenomena subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan pada konteks alamiah tertentu dan dengan menggunakan berbagai

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 9.

teknik alamiah secara holistik dan deskriptif.³¹ Penelitian kualitatif deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, dan mengilustrasikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.³² Demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang menggambarkan subjek atau objek penelitian yang diteliti berdasarkan fakta yang telah terjadi di lapangan.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di MIN 1 Kendal, yang beralamat di Jl. Pahlawan 1 Kalibuntu Wetan, Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah 51318. Adapun rentang waktu pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 26 Juli–11 Agustus 2023, pada tahun Ajaran 2022/2023.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Oleh karena itu, peneliti memerlukan beberapa sumber sebagai subjek dari objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

³¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Grafindo, 2012), hlm. 3.

³² Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 54.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan maupun melalui tingkah laku yang dilakukan oleh subjek atau informan yang dapat dipercaya yang berkenaan dengan variabel yang akan diteliti.³³ Dalam hal ini peneliti memperoleh data secara langsung melalui observasi dan wawancara, data tersebut diperoleh secara langsung dari objek penelitian di MIN 1 Kendal. Adapun sumber primer dari penelitian ini adalah Kepala madrasah MIN 1 Kendal dengan responden 1, Guru fiqih kelas VA dengan responden 1, dan Perwakilan siswa kelas VA 3 siswa.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung.³⁴ Adapun data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen sekolah, foto evaluasi, buku, jurnal dan literatur ilmiah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

D. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan batasan masalah dalam penelitian kualitatif. Pembatasan ini didasarkan pada tingkat kepentingan,

³³ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar: Literasi Media Publishing, cetakan 1, 2015), hlm. 28.

³⁴ Eko MUrdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Lembaga dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020), hlm. 53.

urgensi, dan kelayakan masalah yang akan dipecahkan, serta faktor keterbatasan tenaga, dana, dan waktu.³⁵ Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka fokus yang diteliti antara lain:

1. Penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal.
2. Evaluasi hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat esensial dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³⁶ Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Hadi menyatakan bahwa, observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁷ Sehingga observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung serta sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian, guna memperoleh data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*..., hlm. 207.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 285-286.

³⁷ Ahmad Fauzi, Baiatun Nisa, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Banyumas : CV Pena Persada, 2022), hlm. 81.

dalam melakukan penelitian. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung menuju lokasi penelitian yaitu di MIN 1 Kendal. Dalam kegiatan ini yang diobservasi secara langsung adalah aktivitas siswa dan kinerja guru ketika proses menerapkan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih di kelas VA MIN 1 Kendal. Aktivitas siswa dalam mencari keingintahuan dalam belajar, seperti bertanya pada guru. Kinerja guru dalam mempersiapkan, merencanakan proses dalam pembelajaran. Dalam evaluasi dilakukan dua kali siklus. Untuk satu siklus dibuat dua kali pertemuan.

b. Wawancara

Wawancara adalah jenis percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan tujuan tertentu, dimana pewawancara mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.³⁸ Nazir menjelaskan wawancara sebagai proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui Tanya jawab langsung antara penanya atau pewawancara dan responden dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara (*interview guide*).³⁹ Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan melalui pertemuan tatap muka individual secara lisan dengan maksud untuk mengetahui lebih dalam mengenai data yang telah diperoleh sebelumnya. Dalam proses wawancara, peneliti menggunakan

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 186.

³⁹ Hardani, Helmina Andriani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 137-138.

pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan juga pertanyaan pengembangan. Dalam wawancara ini, peneliti memilih informan-informan yang dianggap mengetahui persoalan yang diteliti, di antaranya kepala madrasah, guru fiqih kelas V, dan perwakilan siswa kelas VA. Dalam melakukan proses wawancara, peneliti terlebih dahulu menyiapkan pedoman wawancara agar lebih terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut. Dengan demikian, jawaban yang diperoleh meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar atau karya besar dari seseorang. Studi dokumentasi ini digunakan sebagai pendukung data observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁰ Dokumentasi ini diharapkan memperoleh makna yang lebih valid kebenarannya, dan kejadian sebuah proses yang tak terbatas diharapkan mampu terungkap secara empiris dan selanjutnya mampu dijadikan sebagai bukti yang lebih akurat. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini antara lain: foto kegiatan pembelajaran, foto evaluasi, dan dokumen arsip yang lainnya.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif..., hlm. 240.*

F. Uji Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tujuan triangulasi sumber adalah untuk memberikan keyakinan pada peneliti bahwa data tersebut memang sudah sah dan layak untuk digunakan sebagai data penelitian yang akan di analisis, caranya dengan melakukan wawancara sumber atau pihak yang berbeda.⁴¹ Dalam penelitian ini, dilakukan teknik wawancara kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran fiqih. Data tersebut kemudian di analisis oleh peneliti dan dihasilkan sebuah kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan membandingkan informasi atau data dengan berbagai cara. Peneliti dalam penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang handal dan

⁴¹ Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, (Malang: Media Nusa Creative), hlm. 225.

gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti dapat menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu peneliti dapat menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.⁴²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengumpulkan data secara sistematis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan data kedalam kategori, merangkainya menjadi pola dan menarik kesimpulan yang membuat data menjadi mudah dipahami oleh orang lain.⁴³ Analisis data lebih difokuskan mulai dari penelitian di lapangan sampai data dikumpulkan. Namun, analisis data kualitatif sebenarnya dilakukan selama proses pengumpulan data, bukan setelah data dikumpulkan.⁴⁴ Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:⁴⁵

⁴² Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015), hlm.117.

⁴³ Suqiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 244.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.245.

⁴⁵ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2014), hlm. 18.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, dan transformasi data yang diperoleh dari catatan di lapangan.⁴⁶ Artinya, peneliti merangkum, memilih hal-hal pokok, serta memfokuskan pada hal-hal yang paling penting, dengan tujuan untuk menentukan data ulang sesuai dengan masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan gambaran data yang lebih jelas.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini, penyajian data adalah dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Setelah data yang disajikan dikaji dengan teori-teori yang sesuai untuk mencapai sebuah kesimpulan. Kesimpulan awal dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah masih sementara dan akan berubah setelah penelitian di lapangan.⁴⁷ Dengan kata lain, kesimpulan awal dari penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi kesimpulan akhir dari penelitian kualitatif mungkin

⁴⁶ Miles, B. Mathew dan Michael Huberman, *Analisis Data...*, hlm.16.

⁴⁷ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018), hlm.56-58.

tidak menjawab rumusan masalah sejak awal. Suatu kesimpulan harus didukung dengan bukti-bukti yang telah diperoleh ketika penelitian di lapangan.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum Penelitian

a. Profil dan Sejarah Singkat MIN 1 Kendal

MIN merupakan Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang terletak di Jl. Pahlawan 1 Kalibuntu Wetan, Kec. Kendal, Kab. Kendal, Provinsi Jawa Tengah 51318. Letak madrasah ini berada di antara pemukiman rumah warga. Kondisi bangunan cukup luas, bangunan masih kokoh dan layak pakai sehingga dapat menunjang berjalannya proses pembelajaran dengan nyaman. Kondisi lingkungan sangat sejuk, banyak pohon dan tanaman disetiap sudut kelas. Setiap ruangan disediakan tempat sampah untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan adalah satu lembaga Pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama. Bertolak dari kondisi internal madrasah, semua komponen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan terus berusaha untuk memenuhi kelengkapan sarana pendukungnya dalam bentuk peningkatan kualitas baik fisik maupun non fisik yang sebetulnya sudah sejak lama, tetapi dalam prosesnya sangat lambat. Dengan mengharap peran serta berbagai pihak demi terciptanya cita-cita luhur lembaga pendidikan

tersebut. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan menunjukkan adanya peningkatan, dengan adanya perkembangan jumlah siswa akhir ini, secara kuantitas menunjukkan data riil meningkat dibanding tahun-tahun sebelumnya. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan berdiri tahun 1962 dan dinegerikan pada tahun 1991 yang dulu Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kalibuntu Wetan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal, dengan usia yang sudah cukup lama sehingga semakin mantap dalam melayani dunia pendidikan terhadap masyarakat. Selain itu terlihat jelas bahwa animo masyarakat semakin meningkat terhadap pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal, Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor pendukung diantaranya:

- a) Lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal sangat strategis, terletak di jalan raya kota Kendal.
- b) Tingkat pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal rata-rata Sarjana.
- c) Mayoritas tenaga pengajar sudah berstatus Pegawai Negeri Sipil.
- d) Sarana dan prasana pendidikan yang memadai.
- e) Manajemen pengelolaan yang efisien dan akuntabel.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal sudah terakreditasi A. Secara geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal terletak di Jalan Pahlawan 1 Km.01

Kalibuntu Wetan Kecamatan Kendal, Kabupaten Kendal.
Madrasah ini berbatasan:

- Sebelah Utara : Gang Makam Kendil Wesi
- Sebelah Barat : Jalan Pahlawan 2
- Sebelah Selatan : Rumah penduduk
- Sebelah Timur : Jalan Pahlawan 1

Madrasah ini sudah dilengkapi sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Dengan berbagai fasilitas yang sudah tersedia, peserta didik akan lebih mudah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam kejuaraan baik akademik maupun non-akademik.⁴⁸

b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Kendal

1) Visi MIN 1 Kendal Visi MIN 1 Kendal

Visi MIN 1 Kendal Visi MIN 1 Kendal yaitu
“Berakhlak Mulia, Terdepan Dalam Prestasi dan
Berwawasan Lingkungan”.⁴⁹

⁴⁸ Berdasarkan observasi dan dokumentasi arsip profil dan sejarah MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 Juli 2023.

⁴⁹ Berdasarkan dokumentasi arsip Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 JULI 2023.

2) Misi MIN 1 Kendal

Dalam upaya merealisasikan visi sekolah, MIN 1 Kendal menjabarkannya ke dalam misi sekolah sebagai berikut:

- a) Menanamkan nilai-nilai keimanan untuk peserta didik.
- b) Meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan keagamaan bagi peserta didik di madrasah.
- c) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam sehingga peserta didik memiliki sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, percaya diri, hormat pada orang tua dan guru, serta menyayangi sesama.
- d) Menumbuhkan semangat atau motivasi belajar secara intensif kepada seluruh warga madrasah.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan pendampingan secara efektif sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal dengan memiliki nilai Ujian Madrasah.
- f) Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan.
- g) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan stakeholder.

- h) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.
- i) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai dengan bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba olahraga dan seni.
- j) Melaksanakan pembinaan dan penelitian peserta didik.
- k) Membimbing dan membekali pengetahuan dan ketrampilan IT terhadap siswa agar dapat hidup mandiri dalam masyarakat.
- l) Menyelenggarakan praktik-praktik kegiatan ketrampilan secara langsung dan bersama-sama dengan bimbingan Dewan Guru atau instruktur yang telah dipersiapkan.
- m) Budaya membuang sampah pada tempatnya, merawat tanaman, dan menjaga lingkungan tetap bersih.
- n) Memenuhi sarana dan prasarana madrasah yang ramah lingkungan.

- o) Membimbing dan membekali pengetahuan dan ketrampilan sumber daya lingkungan.⁵⁰

3) Tujuan MIN 1 Kendal

Adapun tujuan yang hendak dicapai MIN 1 Kendal, antara lain sebagai berikut:

- a) Setiap siswa yang lulus diharapkan menjadi seorang muslim yang bertakwa.
- b) Membekali sekurang-kurangnya 95% peserta didik mampu melafalkan bacaan salat, gerakan salat, dan keserasian gerakan dan bacaan.
- c) Membekali sekurang-kurangnya 95% peserta didik hafal doa setelah salat dan doa-doa harian.
- d) Membiasakan 95 % peserta didik terbiasa salat fardhu dan salat sunnah.
- e) Membiasakan sekurang-kurangnya 95% peserta didik terbiasa salat berjamaah.
- f) Membiasakan 95 % peserta didik terbiasa salat Dhuhā.
- g) Membekali sekurang-kurangnya 95% peserta didik Hafal Juz 'Amma sesuai tingkatan kelas..
- h) Memperoleh nilai UM rata-rata lebih dari 8,0.
- i) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan pendekatan yang bervariasi, inovatif, dan

⁵⁰ Berdasarkan dokumentasi arsip Visi, Misi, dan Tujuan..., pada tanggal 28 Juli 2023.

bermakna, diantaranya CTL serta layanan bimbingan dan konseling.

- j) Meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui pelaksanaan kegiatan intra dan ekstrakurikuler.
- k) Melestarikan budaya daerah melalui muok bahasa daerah dengan indikator 75% peserta didik mampu berbahasa Jawa sesuai konteks yang ada.
- l) Mampu menempatkan diri sebagai madrasah yang mengembangkan pendidikan berbasis ICT.
- m) Membekali 100% peserta didik kelas IV-VI mampu mengakses informasi yang positif dari internet.
- n) Membekali peserta didik agar mampu berbahasa Arab dan Inggris sesuai dengan konteks yang ada.
- o) Membekali peserta didik untuk membiasakan buang sampah pada tempatnya.
- p) Membekali pengetahuan dan praktik merawat tanaman bagi peserta didik.
- q) Membekali pengetahuan dan praktik/merawat lingkungan bagi peserta didik.⁵¹

⁵¹ Berdasarkan dokumentasi arsip Visi, Misi, dan Tujuan ..., pada tanggal 28 Juli 2023.

c. Profil Guru MIN 1 Kendal

Berikut merupakan profil guru berdasarkan jabatan di MIN 1 Kendal, yakni sebagai berikut:⁵²

Tabel 4. 1
Profil Guru MIN 1 Kendal

No	Nama	Jabatan
1.	Subiyono, S.Ag., M.Pd.I	Kepala Madrasah
2.	Faizin, S.Pd	GO
3.	Anis Khoirunnisak, S.Ag	Guru Kelas
4.	Nur Zuhdi, S.Pd.I. M.Pd.	Guru Kelas
5.	Asih Hijriyati, S.Ag	Guru Kelas
6.	Himatul Aliyah, S.PdI	Guru Kelas
7.	Arni Nuria, S.Pd.I	Koor. Bidang Kesiswaan
8.	Agus Purwono, S.Pd	GO
9.	Muhamad Mashuri, S.Pd.I	Guru Kelas
10.	Siti Azizah, S.Pd.I, M.Pd.I	Guru Kelas
11.	Misbakhul Munir, S.Ag. M.Pd.	Guru Kelas
12.	Nailul Munji, S.Pd.I	Guru Kelas
13.	Siti Muarofah, S.Pd.I	Guru Kelas
14.	Mustofa, S.Pd.I	Koor. Bidang Kurikulum
15.	Umi Riayati, S.Pd.I	Guru Kelas
16.	Moh Nur Ikhsan, S.Pd I	Koor. Bidang Humas
17.	Nur Kholis, S.Pd.I. M.Pd.	Koor. Bidang Sapras
18.	Masduki, S.Pd.I	Guru Kelas
19.	Nur Fuadi, S.Ag.	Koor. Bidang Kepegawaian
20.	M. Zubair Hasan, S.Th.I	Mapel

⁵² Berdasarkan dokumentasi arsip profil guru MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 Juli 2023.

21.	Zarikatun, S.Pd.I	Mapel
22.	Ana Lutfiany, S.Pd.I	Guru Kelas
23.	Sukri, S.Pd.I	Guru Kelas
24.	Siti Nurul Azizah, S.Ag.	Guru Kelas
25.	Durotun Nafisah, S.Pd.I	Guru Kelas
26.	Siti Masrurroh, S.Pd.I	Guru Kelas
27.	Ayati Awalu Soimah, S.Pd.I	Guru Kelas
28.	Badrutamam, S.Pd.I	Mapel
29.	Nanik Qori'ah, S.Pd.I	Guru Kelas
30.	Miftakhus Sholikhah, S.Pd.I	Mapel
31.	Sri Korina, S.Pd.I	Guru Kelas
32.	Muthmainnah Sholihati, S.Pd.I	Guru Kelas
33.	Ninik Kholifah, S.Pd.I	Mapel
34.	Umi Kholisoh, S.Pd.I	Mapel
35.	Ahmad Khuroji, S.Pd.I	Mapel
36.	Arif Fredi Hakim, S.Pd.	Mapel
37.	Sulistiyorini, ST, S.Pd.I	Mapel
38.	Wahyu Pramono, ST	Mapel
39.	Siti Mualimah, S.Pd.I	Mapel
40.	Dina Nur Fitriani, S.Pd.	Guru Kelas
41.	Nur Azizah, S.Pd.I	Guru Kelas
42.	Umi Subahatun, S.Pd.I	Guru Kelas
43.	Ahmad Nurul Aminul Huda, S.Ag.	Guru Kelas
44.	Alex Nur Abyadl, S.Pd.I	Guru Kelas
45.	Destya Ariani, S.Pd.	TU
46.	M. Akip, S.Pd.I.	TU

d. Keadaan Guru dan Siswa MIN 1 Kendal

Guru adalah semua orang yang bertanggung jawab untuk membimbing dan membina siswa, baik secara individual maupun klasikal di sekolah maupun di luar sekolah. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab yang

berat dalam upaya untuk mengantarkan semua siswa ke tujuan pendidikan yang dicita-citakan yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Guru yang beradi di MIN 1 Kendal cukup bervariasi. Jumlah guru dan tenaga kependidikan MIN 1 Kendal tahun Ajaran 2022/2023 sebanyak 46 orang. Dilihat dari jumlah guru dan tenaga kependidikannya, maka telah memenuhi kebutuhan pembelajaran di sekolah. Secara keseluruhan, kompetensi guru dan tenaga kependidikan di MIN 1 Kendal juga sudah sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Guru di MIN 1 Kendal hampir seluruhnya berkompeten dalam pembelajaran dan penggunaan teknologi. Sebagaimana pernyataan dari Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I, selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal yaitu:

Semua guru dan tenaga kependidikan di MIN 1 Kendal merupakan lulusan S1 di bidangnya, sehingga masing-masing guru berkompeten di bidangnya sendiri, seperti penguasaan strategi pembelajaran, pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dan lain sebagainya.⁵³

Berdasarkan tahun Ajaran 2022/2023 jumlah keseluruhan peserta didik di sekolah MIN 1 Kendal sebanyak 872, yang meliputi kelas IA-E 140 siswa. Kelas

⁵³ Hasil Wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 Juli 2023.

IIA-E 145 siswa. Kelas IIIA-E 141 siswa. Kelas IV 155 siswa. Kelas V 139 siswa. Kelas VI 152 siswa.⁵⁴

Tabel 4. 2
Keadaan Guru dan Siswa MIN 1 Kendal

Kelas	Jenis Kelamin		
	L	P	Jumlah
I A	16	12	28
I B	16	12	28
I C	14	14	28
I D	16	12	28
I E	16	12	28
Total	78	62	140
II A	16	14	30
II B	15	15	30
II C	14	14	28
II D	14	15	29
II E	14	14	28
Total	73	72	145
III A	16	14	30
III B	12	14	26
III C	14	14	28
III D	14	14	28
III E	14	15	29
Total	70	71	141
IV A	14	18	32
IV B	17	14	31
IV C	16	16	32
IV D	15	15	30

⁵⁴ Berdasarkan dokumentasi arsip data murid MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 Juli 2023.

IV E	14	16	30
Total	76	79	155
V A	13	17	30
V B	16	12	28
V C	16	12	28
V D	16	12	28
V E	14	11	25
Total	73	59	139
VI A	14	16	30
VI B	14	18	32
VI C	12	18	30
VI D	12	18	30
VI E	14	16	30
Total	66	86	152
Total Semua Murid	436	429	872

e. Daftar Sarana dan Prasarana

Untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di sekolah, diperlukan sarana dan prasarana yang mendukung keberhasilan belajar mengajar. Sarana dan prasarana sekolah merupakan sebuah alat pembantu untuk menunjang aktivitas pelaksanaan kegiatan pembelajaran, supaya apa yang menjadi tujuan dari pendidikan tercapai dengan baik.

Status kepemilikan gedung MIN 1 Kendal merupakan milik sendiri, dengan luas 675 m². Sumber listrik madrasah berasal dari PLN dengan daya 22000 W.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan sarana prasarana dapat dilihat pada tabel berikut.⁵⁵

Tabel 4. 3
Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah
1.	Ruang Kelas	30
2.	Ruang Kantor / TU	1
3.	Ruang Kepala Madrasah	1
4.	Ruang Guru	3
5.	Ruang Pojok Baca	29
6.	Ruang Laboratorium	1
7.	Mushola	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Halaman	2
10.	Ruang Tamu	1
11.	Toilet / Wc	21
12.	Koperasi dan Kantin	1
13.	Meja	875
14.	Kursi	875
15.	Telpon	2
16.	Sumb. Air/PDAM	1
17.	Komputer Kantor	5

⁵⁵ Berdasarkan dokumentasi arsip sarana dan prasarana MIN 1 Kendal, pada tanggal 28 Juli 2023.

18.	Komputer Lab. Komputer	21
19.	LCD Proyektor	23
20.	Smart TV	10
21.	Peralatan Lab. IPA	1
22.	Sound System	2
23.	Sar. Olahraga	9
24.	Sar. Kesenian	3
25.	Peralatan UKS	3

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana di MIN 1 Kendal sudah cukup memadai. Hal tersebut dapat dilihat dari tersedianya ruangan yang berfungsi dalam menunjang pelaksanaan kegiatan di sekolah.

2. Data Khusus Penelitian

Dalam data khusus penelitian, data akan disajikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penyajian data khusus disini merupakan pengungkapan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan.

a. Penerapan Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MIN 1 Kendal

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, perolehan data mengenai penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN 1 Kendal didapatkan oleh peneliti melalui metode

observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pihak-pihak/informan yang bersangkutan. Dalam proses penerapan evaluasi ini ada beberapa tahapan, yaitu mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hingga di tahap akhir pengolahan/pelaporan hasil. Dengan demikian, peneliti akan menjelaskan terkait hasil penelitian tentang penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqh kelas V MIN 1 Kendal sebagai berikut:

Penerapan evaluasi *True or False* dirasa sangat penting untuk berjalannya suatu program, baik itu program pendidikan, pembelajaran ataupun pelatihan. Adapun hasil dari penelitian mengenai penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqh kelas V MIN 1 Kendal dapat diketahui melalui proses wawancara dan observasi. Dari hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal beliau menuturkan bahwa:

Penerapan evaluasi sangat penting. Evaluasi bisa diartikan sebagai pengukuran, misalnya mengukur bagaimana daya serap siswa dalam rangka keakademisnya. Untuk evaluasi bisa kita sampaikan pada bagian sikap dan keterampilannya.⁵⁶

⁵⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 28 Juli 2023.

Hal diatas selaras dengan pendapat Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal yaitu:

Evaluasi penting untuk diterapkan di semua sekolahan, untuk mengetahui pengukuran daya serap anak dan mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik.⁵⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dilapangan, ditemukan suasana kelas saat penerapan evaluasi yaitu: saat evaluasi ada yang mengobrol sendiri, aktif bertanya, dan lain sebagainya. Namun bagaimana seorang pendidik harus bisa mengkondisikan siswa di dalam kelas saat pembelajaran dimulai, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Selama peneliti melakukan penelitian dilapangan, guru secara spontan memberikan tepuk “konsentrasi dimulai” setelah adanya tindakan tersebut semua siswa langsung diam dan terfokus kedepan.⁵⁸

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V MIN 1 Kendal diterapkan dalam berbagai

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 28 Juli 2023.

⁵⁸ Hasil Observasi dikelas VA MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

tahapan. Dalam proses pembelajaran yang sedang dilaksanakan, salah satu komponen terpenting dilakukan adalah penerapan evaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat hasil dari sebuah proses yang kemudian akan diambil tindakan selanjutnya. Sesuai dengan hasil penelitian wawancara dan observasi evaluasi dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pengolahan/pelaporan hasil. Berikut uraian penjelasan tahapan kegiatan penerapan evaluasi tersebut:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Perencanaan evaluasi merupakan persiapan jangka pendek yang dilakukan pendidik untuk mempekirakan tentang apa yang akan dilakukan atau menguraikan strategi mengenai cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal sebagai berikut:

Untuk persiapan awal dari perencanaan evaluasi harus ditentukan secara matang dan baik. Apabila tidak ditentukan dengan baik maka

perencanaannya tidak bisa berjalan dengan lancar.⁵⁹

Sedangkan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal menuturkan bahwa:

Di dalam perencanaan evaluasi *True or False* ada berbagai tahapan yaitu: 1) Perencanaan membuat kisi-kisi 2) Berapa lama membuat kisi-kisi 3) Kisi-kisi dibuat sendiri/bersama tim 4) Bagaimana cara membuat kisi-kisi.

Menurut hasil penelitian yang peneliti dapatkan dikelas V MIN 1 Kendal dalam proses penerapan evaluasi *True or False* ada langkah-langkah dari perencanaan yaitu:

1) Perencanaan membuat kisi-kisi

Kisi-kisi adalah sebuah format berbentuk matriks yang memuat informasi untuk dijadikan pedoman dalam menulis soal atau merakit soal menjadi tes. Semua guru pasti dalam membuat soal yang pertama kali dilakukan yaitu merencanakan/membuat kisi-kisi. Kisi-kisi dapat diartikan sebagai bagan dua arah yang mengaitkan hasil pembelajaran yang diharapkan. Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal yaitu:

Kisi-kisi adalah format yang berisi kriteria butir-butir soal yang harus disusun. Di dalam

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 28 Juli 2023.

sebuah kisi-kisi memuat kompetensi dasar, cakupan materi, indikator pencapaian hasil belajar, jenis soal, nomor soal, dan tingkat kesulitan butir soal. Kisi-kisi harus dibuat karena sebagai petunjuk dalam menulis soal. Disini juga harus tahu perbedaan kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil. Untuk kompetensi dasar merupakan sebuah pernyataan yang memuat pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan indikator pencapaian hasil merupakan pernyataan yang memuat petunjuk pencapaian kompetensi dasar yang dilihat dari perubahan perilakunya yang mencakup aspek pengetahuan, sikap dan psikomotorik yang harus dikuasai peserta didik.⁶⁰

Pernyataan yang sama disampaikan oleh Bapak

Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah

MIN 1 Kendal beliau menuturkan bahwa:

Alangkah baiknya sebelum guru menyusun perencanaan evaluasi membuat kisi-kisi. Guru bisa melihat karakteristik kisi-kisi yang baik itu bagaimana. Untuk karakteristik yang baik di dalam kisi-kisi harus mewakili isi dari kurikulum yang akan diujikan, materi, indikatornya harus jelas dan mudah dipahami dan menggunakan kata kerja secara tepat sesuai dengan perilaku peserta didik yang akan diukur.⁶¹

⁶⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

2) Berapa lama membuat kisi-kisi

Penuturan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa:

Membutuhkan waktu selama dua minggu, kalau membuat kisi-kisi satu minggu waktunya tidak cukup. Membuat kisi-kisi bisa dilihat dari mata pelajaran yang diberikan banyak atau sedikit.⁶²

3) Kisi-kisi dibuat sendiri/bersama tim

Penuturan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa:

Kisi-kisi dibuat sendiri oleh guru yang mengampu mata pelajaran itu, guru lain tidak boleh ikut campur dalam pembuatan kisi-kisinya.⁶³

4) Bagaimana cara membuat kisi-kisi

Penuturan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa:

Pertama kali cara yang dilakukan adalah menentukan KD yang diukur, memilih materi yang sudah pernah disampaikan di dalam kelas, merumuskan indikator, perumusan indikator dilakukan dengan memerhatikan level kognitif pada peserta didiknya.⁶⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa penerapan evaluasi *True*

⁶² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal, pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal, pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal, pada tanggal 2 Agustus 2023.

or *False* pada mata pelajaran fiqih kelas V pertama kali dilihat dari perencanaannya. Pelaksanaan perencanaan akan berhasil apabila adanya program evaluasi dan persiapan khusus. Kedua hal ini merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan, karena keduanya saling melengkapi. Pertama kali yang dibuat kisi-kisi.

Khansa, selaku peserta didik kelas VA menyatakan bahwa:

Biasanya kalau mau diadakan tes akhir tahun bu guru menyampaikan point-point kisi-kisi mbak.⁶⁵

Hal yang selasa dengan Alif, selaku peserta didik kelas VA MIN 1 Kendal:

Ya mbak bu guru menyampaikan kisi-kisinya di depan kelas.⁶⁶

Kemudian, Afiqah selaku peserta didik Kelas VA MIN 1 Kendal mengemukakan bahwa:

Disampaikan agar siswa tahu yang mana yang harus dipelajari ulang sebelum tes dilaksanakan.⁶⁷

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Khansa, selaku murid kelas VA MIN 1Kendal, pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Alif, selaku murid kelas VA MIN 1Kendal, pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Afiqah, selaku murid kelas VA MIN 1Kendal, pada tanggal 7 Agustus 2023.

b. Pelaksanaan

Tingkatan evaluasi yang kedua yaitu pelaksanaan. Pelaksanaan adalah suatu usaha atau proses kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Proses pelaksanaan evaluasi mencakup pengambilan keputusan mengenai proses yang telah dilakukan pada awal langkah perencanaan. Pelaksanaan evaluasi digunakan sebagai tolok ukur untuk mendapatkan keberhasilan suatu kegiatan yang dapat dilihat dari evaluasi yang dilakukan terhadap rencana, proses dan hasil akhir kegiatan. Dengan adanya pelaksanaan di dalam penerapan teknis evaluasi *True or False* dapat mengetahui apakah kegiatan yang dilakukan berhasil efektif/tidak, berjalan dengan lancar/tidak. Pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V sebagai berikut:

Setelah adanya sebuah perencanaan, langkah kedua yang dapat kita tempuh adalah sebuah pelaksanaan. Didalam pelaksanaan ada kaitannya dengan kapan evaluasi dilakukan, teknik apa sih yang digunakan dan langkah apa yang perlu kita ambil.⁶⁸

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V menuturkan bahwa:

Evaluasi dilakukan selama satu semester 2 kali. 2 kali itu didalam hasil ulangan harian dan penilaian akhir tahun.⁶⁹

Menurut Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V menuturkan bahwa:

Teknik yang digunakan dalam pelaksanaan teknis evaluasi *True or False* secara tertulis saja. Untuk teknik tertulis dengan menggunakan butir pernyataan benar/salah.⁷⁰

Tes Tertulis

Tes adalah alat yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes adalah sebuah teknik dalam evaluasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dengan mempergunakan alat tes. Tes tertulis adalah tes yang soalnya harus dijawab peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Jenis-jenis tes antara lain: 1) tes diagnostik yaitu tes yang digunakan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan siswa ketika mempelajari sesuatu, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar memberikan tindak lanjut. 2) tes formatif adalah

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

mengetahui perkembangan penguasaan siswa terhadap suatu kompetensi yang sedang dipelajari. 3) tes sumatif yaitu mengetahui pencapaian pembelajaran siswa pada pembelajaran yang telah berakhir. Pelaksanaan teknis evaluasi *True or False* dengan cara menggunakan pernyataan benar/salah dan dibuatkan kartu indeks.

c. **Evaluasi**

Evaluasi adalah kegiatan yang terencana digunakan untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan bantuan alat atau instrument dan hasilnya akan dijadikan tolak ukur sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang hasilnya dapat diketahui dengan jelas dan dapat ditindaklanjuti. Penuturan dari Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa:

Yang mengevaluasi dari pihak guru yang mengampu mata pelajarannya. Untuk pengevaluasiannya biasanya dari pihak kepala madrasah memanggil satu persatu guru mata pelajaran untuk masuk keruangan dan ditanya sejauh mana pengevaluasinya yang diberikan kepada anak dan kadang diberikan arahan dari pak kepala madrasah. Dan cara mengevaluasinya yang pertama kali dilakukan adalah menentukan topik, merancang kegiatan

evaluasi, menetapkan caranya, melaksanakan evaluasi.⁷¹

d. Mengolah/pelaporan Hasil

Langkah terakhir dalam penerapan evaluasi yaitu mengolah/pelaporan hasil. Hasil evaluasi adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran agar kita bisa tau sejauh mana peningkatan siswa. Penuturan dari Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa:

Pengolahan data evaluasi *True or False* disusun dalam tabel, dihitung rata-rata mana siswa yang menjawab pernyataan yang benar dengan banyak. Hasil evaluasi *True or False* sangat meningkat. Hasil pengolahan yang telah diolah oleh guru kemudian dilaporkan kepada kepala madrasah. Setelah diperiksa oleh saya kemudian hasil evaluasi dirapatkan diruangan kepala madrasah. Rapat itu dilakukan untuk membahas nilai raport dari setiap peserta didik, jika ada siswa yang bermasalah dengan nilai raportnya akan dicarikan solusi permasalahannya, dan setelah itu dilaporkan kepada orang tua siswa.⁷²

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁷² Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 28 Juli 2023.

b. Evaluasi Hasil Belajar Siswa Setelah Adanya Teknis Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MIN 1 Kendal

Evaluasi adalah suatu pengukuran atau kegiatan perbaikan dalam suatu pengukuran, seperti membandingkan hasil-hasil kegiatan yang telah direncanakan. Dapat diartikan bahwa hasil evaluasi dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu juga berfungsi sebagai administrasi dan juga manajemen yang terakhir, artinya mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan.

Adapun hasil penelitian mengenai evaluasi hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal dapat diketahui melalui proses wawancara, observasi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V beliau menuturkan bahwa:

Evaluasi hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang pencapaian pembelajaran peserta didik. Penilaian dilakukan melalui observasi.⁷³

⁷³ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I, selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah di MIN 1 Kendal bahwa:

Evaluasi hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang pencapaian pembelajaran peserta didik. Ya benar dengan dilaksanakan evaluasi hasil belajar sangat penting yaitu untuk mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik.⁷⁴

Hal itu selaras dengan pendapat Ibu Siti Muallimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V MIN 1 Kendal bahwa.

Dengan dilakukan evaluasi hasil belajar sangat penting, karena dapat mengetahui keefektifan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Contohnya itu mengetahui keefektifan penggunaan media dan teknis yang digunakan.⁷⁵

Hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Kendal pada mata pelajaran fiqih sudah cukup mencapai tingkat pencapaian dengan baik, walaupun belum mencapai tingkat maksimal akan tetapi sudah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan. Dari hasil wawancara

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muallimah S.Pd.I, selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I, selaku guru fiqih kelas V menuturkan bahwa:

Bisa dikatakan mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan apabila siswa mendapat nilai diatas 67. Dilihat sebagai berikut:

KKM	Kriteria Skala
< 67	Kurang
68-70	Cukup
71-80	Baik
81-100	Sangat Baik

Apabila ada anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM saya melakukan perbaikan dihari berikutnya dan ada tambahan jam, sedangkan kalau ada anak yang mendapatkan nilai bagus saya adakan pengayaan, biasanya saya juga memberikan sebuah reward kepada anak untuk menghargai keberaniannya untuk menjawab dan mendapatkan nilai bagus.⁷⁶ Untuk teknis evaluasi *True or False* bisa meningkatkan kecerdasan intelektual siswa, Kecerdasan intelektual siswa diukur dari adanya stimulus satu sama lain, memberikan dorongan peserta didik untuk mencari wawasan pengetahuan mana pernyataan yang benar atau salah, kemampuan menyelesaikan masalah dalam pembelajaran.⁷⁷

Dari hasil wawancara yang saya dapatkan siswa menyatakan hasil belajar siswa sebelum adanya teknis evaluasi *True or False* dikemukakan oleh Khansa, selaku peserta didik kelas VA MIN 1 Kendal bahwa:

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

Saya merasa bosan, tidak ada tantangan dalam melakukan evaluasi di dalam kelas.⁷⁸

Pendapat Alif, selaku peserta didik kelas VA, yang menuturkan bahwa:

Hasilnya sangat bagus, tapi saya masih ada mata pelajaran yang mendapatkan hasil dibawah target saya.⁷⁹

Hal itu selaras dengan pendapat Afiqah, selaku peserta didik kelas VA, yang menuturkan bahwa:

Hasilnya bervariasi, ada yang bagus ada yang tidak bagus. Ibu guru harus ada teknis mengajar yang baru.⁸⁰

Hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* dikemukakan oleh Khansa, selaku peserta didik kelas VA MIN 1 Kendal bahwa:

Saya merasa tertantang untuk mencari jawaban mana yang benar atau salah dalam pernyataan yang diberikan ibu dan dapat memecahkan masalah.⁸¹

Dikemukakan oleh Alif, selaku peserta didik kelas VA, yang menuturkan bahwa:

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Khansa, selaku peserta didik kelas VA MIN1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Alif, selaku peserta didik kelas VA MIN1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Afiqah, selaku peserta didik kelas VA MIN1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Khansa, selaku peserta didik kelas VA, yang menuturkan bahwa:

Mendorong saya untuk giat belajar lagi, karena tidak mudah adanya teknis evaluasi *True or False* itu.⁸²

Kemudian dikemukakan oleh Afiqah, selaku siswa kelas VA MIN 1 Kendal bahwa:

Saya tidak suka dengan adanya teknis itu, karena merasa bingung dalam menjawabnya.⁸³

Dari hasil wawancara yang saya dapat bahwa evaluasi sebelum dan sesudah diterapkan teknis evaluasi *True or False* mengalami peningkatan. Yang dikemukakan oleh Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I, selaku guru fiqih MIN 1 Kendal:

Dari sebelum adanya pemaparan teknis evaluasi *True or False* siswa merasa bosan dan setelah adanya teknis evaluasi *True or False* siswa terdorong untuk mengetahui/ mencari berbagai pengetahuan lewat alat teknologi apabila tidak menemukan jawaban di buku paket. Siswa merasa senang dengan adanya evaluasi tersebut karena diberikan sebuah kartu indeks.⁸⁴

B. Analisis Data

a. Penerapan Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MIN 1 Kendal

Evaluasi merupakan kegiatan untuk melihat hasil pembelajaran, evaluasi juga menjadi bagian penting dari

⁸² Hasil wawancara dengan Alif, selaku peserta didik kelas VA MIN1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁸³ Hasil wawancara dengan Afiqah, selaku peserta didik kelas VA MIN1 Kendal, Pada tanggal 2 Agustus 2023.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

salah satu komponen sistem pembelajaran yang ada di MIN 1 Kendal dan tidak mungkin ditiadakan. Melalui evaluasi dapat diketahui efektifitas proses dalam mencapai standar keberhasilan dari tiap kegiatan yang berlangsung. Dengan demikian dapat ditemukan langkah dan tindakan selanjutnya. Penerapan evaluasi sangat penting, dimana evaluasi untuk mengukur daya serap siswa dalam rangka keakademisannya dan dapat mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pendidik.

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara dengan Ibu Siti Muallimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal penerapan teknis evaluasi *True or False* diterapkan melalui: 1) Perencanaan 2) Pelaksanaan 3) Evaluasi dan 4) Pengolahan hasil.

a) Perencanaan teknis evaluasi *True or False*:

- 1) Merumuskan tujuan dilaksanakan evaluasi tersebut
- 2) Menetapkan aspek yang akan dievaluasi, aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Teknis evaluasi *True or False* perlu dilihat dari aspek-aspek peserta didik yang didapat di dalam kelas.
- 3) Menentukan teknik. Didalam teknis evaluasi *True or False* yang dipakai teknik tertulis.

b) Pelaksanaan teknis evaluasi *True or False*

Pelaksanaan adalah suatu proses kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya. Pelaksanaan *True or False* di kelas VA MIN 1 Kendal berjalan dengan lancar, namun masih ada peserta didik yang tidak tertarik dengan evaluasi dengan *True or False*.

c) Evaluasi

Mengevaluasi dari pihak guru yang mengampu mata pelajarannya. Untuk pengevaluasiannya dari pihak kepala sekolah.

d) Mengolah/pelaporan hasil

Pengolahan data evaluasi disusun dalam tabel, dihitung rata-rata mana siswa yang menjawab pernyataan yang benar dengan banyak. Hasil evaluasi *True or False* sangat meningkat. Hasil pengolahan yang telah diolah oleh guru kemudian dilaporkan kepada kepala madrasah. Setelah diperiksa oleh saya kemudian hasil evaluasi dirapatkan diruangan kepala madrasah. Rapat itu dilakukan untuk membahas nilai raport dari setiap peserta didik, jika ada siswa yang bermasalah dengan nilai raportnya akan dicarikan solusi permasalahannya, dan setelah itu dilaporkan kepada orang tua murid.

b. Evaluasi Hasil Belajar Siswa Setelah Adanya Teknis Evaluasi *True or False* Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V di MIN 1 Kendal

Evaluasi hasil belajar siswa setelah adanya teknis *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal dapat diketahui melalui proses wawancara, observasi. Dari hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V beliau menuturkan bahwa:

Evaluasi hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang pencapaian pembelajaran peserta didik. Penilaian dilakukan melalui observasi.⁸⁵

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah di MIN 1 Kendal bahwa:

Evaluasi hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi atau bukti tentang pencapaian pembelajaran peserta didik. Ya benar dengan dilaksanakan evaluasi hasil belajar sangat penting yaitu untuk mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik.⁸⁶

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I, selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

Dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar adalah penilaian atau pengukuran kemampuan siswa untuk menentukan kadar pemahaman yang didapat siswa dalam proses pendidikan.

Sehingga dari pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi hasil belajar penting dilaksanakan dalam suatu satuan pendidikan dapat terukur dengan baik dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan kompetensi, menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi dan memperbaiki proses pembelajaran dan dari hasil evaluasi dapat terencana sehingga tujuannya dapat tercapai. Evaluasi hasil belajar adalah untuk mencari solusi dari kekurangan yang peserta didik alami dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil observasi mengenai evaluasi hasil belajar siswa kelas VA dari awal ulangan harian banyak yang mendapatkan nilai jelek dengan berjalannya waktu, guru memotivasi siswa dan lain sebagainya maka lama kelamaan hasil belajar siswa meningkat. Berdasarkan hasil wawancara dari Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal:

Dalam mengevaluasi hasil belajar siswa saya selalu menciptakan inovasi-inovasi baru untuk

memperbarui sistem pembelajaran yang akan diterapkan serta memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.⁸⁷

Hasil belajar siswa kelas V MIN 1 Kendal pada mata pelajaran fiqih sudah cukup mencapai tingkat pencapaian dengan baik, walaupun belum mencapai tingkat maksimal akan tetapi sudah mencapai nilai dari KKM yang telah ditetapkan. Seperti yang dituturkan Ibu Siti Muallimah, S.Pd.I., selaku guru fiqih kelas V bahwa:

Apabila ada anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM saya melakukan perbaikan dihari berikutnya dan ada tambahan jam, sedangkan kalau ada anak yang mendapatkan nilai bagus saya adakan pengayaan, biasanya saya juga memberikan sebuah reward kepada anak untuk menghargai keberaniannya untuk menjawab dan mendapatkan nilai bagus.⁸⁸

Dari hasil wawancara yang saya dapat bahwa evaluasi sebelum dan sesudah diterapkan teknis evaluasi *True or False* mengalami peningkatan. Yang dikemukakan oleh Ibu Siti Muallimah, S.Pd.I, selaku guru fiqih MIN 1 Kendal:

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Subiyono, S.Ag., M.Pd.I., selaku kepala madrasah MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Muallimah S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

Dari sebelum adanya pemaparan teknis evaluasi *True or False* siswa merasa bosan dan setelah adanya teknis evaluasi *True or False* siswa terdorong untuk mengetahui/ mencari berbagai pengetahuan lewat alat teknologi apabila tidak menemukan jawaban di buku paket. Siswa merasa senang dengan adanya evaluasi tersebut karena diberikan sebuah kartu indeks.⁸⁹

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna. Meskipun penelitian ini sudah dilakukan semaksimal mungkin, akan tetapi peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, hal itu karena adanya keterbatasan-keterbatasan di bawah ini:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini hanya dilaksanakan di MIN 1 Kendal, sehingga data yang terkumpul terbatas pada sekolah terkait.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian ini terbatas oleh waktu dan mempertimbangkan kegiatan beberapa pihak yang bersangkutan dalam penelitian. Maka, peneliti hanya menggunakan waktu sesuai dengan keperluan penelitian saja.

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Ibu Siti Mualimah S.Pd.I., selaku guru fiqih MIN 1 Kendal, Pada tanggal 7 Agustus 2023.

3. Keterbatasan Informan

Keterbatasan informan terjadi karena informasi yang diperoleh hanya melalui beberapa narasumber di MIN 1 Kendal saja, sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda. Namun hasil penelitian ini masih dapat diandalkan dan tidak jauh beda dengan kemungkinan hasil yang dapat diperoleh dari informan lainnya.

4. Keterbatasan Kemampuan Penelitian

Peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan peneliti dalam pengetahuan ilmiah dan metodologi penelitian untuk mengkaji masalah yang diteliti. Akan tetapi, atas arahan dari dosen pembimbing dan kerja sama dari pihak tempat penelitian, maka peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan peneliti.

Dari keterbatasan di atas dapat dikatakan inilah kekurangan dan penelitian yang peneliti laksanakan di MIN 1 Kendal. Meskipun masih banyak kekurangan yang peneliti alami, peneliti bersyukur penelitian ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih kelas V MIN 1 Kendal, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal mengukur tingkat keberhasilan pada suatu program pendidikan melalui tiga tahapan dalam penerapannya yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan mengolah laporan hasil. Untuk didalam perencanaan ada 1) perencanaan membuat kisi-kisi 2) berapa lama membuat kisi-kisi 3) kisi-kisi dibuat sendiri/bersama tim dan 4) bagaimana cara membuat kisi-kisi. Untuk didalam pelaksanaan ada 1) kapan pelaksanaan evaluasi 2) teknik apa yang digunakan. Untuk didalam evaluasi ada 1) kapan evaluasi 2) bagaimana cara mengevaluasi 3) siapa yang mengevaluasi dan 4) bagaimana pengevaluasiannya. Evaluasi dan yang terakhir mengolah pelaporan evaluasi.
2. Hasil belajar siswa setelah adanya teknis evaluasi *True or False* pada mata pelajaran fiqih kelas V di MIN 1 Kendal sudah cukup mencapai tingkat pencapaian dengan baik, walaupun belum mencapai tingkat maksimal akan tetapi sudah mencapai nilai dari KKM yang telah ditetapkan. Karena guru kalau ada siswa yang mendapatkan nilai

dibawah KKM diadakan remedial dan sedangkan siswa yang mendapatkan nilai bagus/di atas KKM diadakan pengayaan. Dari sebelum adanya pemaparan teknis evaluasi *True or False* siswa merasa bosan dan setelah adanya teknis evaluasi *True or False* siswa terdorong untuk mengetahui/ mencari berbagai pengetahuan lewat alat teknologi apabila tidak menemukan jawaban di buku paket. Siswa merasa senang dengan adanya evaluasi tersebut karena diberikan sebuah kartu indeks.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi Kepala Madrasah

Diharapkan dapat menyediakan berbagai fasilitas-fasilitas yang lebih lengkap lagi untuk mendukung proses pembelajaran di sekolah, dan perlu adanya kerja sama pihak sekolah dengan orang tua siswa untuk memudahkan proses pembelajaran dan akan membantu memaksimalkan guna mencapai tujuan pembelajaran pendidikan.

2. Bagi Pendidik

Diharapkan para pendidik saling bekerja sama dalam proses belajar mengajar, pendidik harus benar-benar paham dan menyiapkan pembelajaran sebaik-mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik lebih rajin dalam belajar dan merespon terhadap pembelajaran yang dilakukan dan dapat meningkatkan kemampuan belajar dengan belajar bersama teman lain sekolah.

C. PENUTUP

Alhamdulillah dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan nikmat serta karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Teknis Evaluasi True or False Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal” sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Agung Nabi Muhammad Saw yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di hari kiamat kelak. Dengan kondisi sehat dan sadar, peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan peneliti untuk menyempurnakan penelitian ini. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, demikian yang dapat peneliti sampaikan semoga dapat memberi manfaat pada peneliti sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, *Psikologi Pendidikan Anak Sekolah Dasar*. Solo: Harapan Masa.1986.
- Akhsani, L., & Muhammad,M. Strategi True or False. *Journal of Mathematics Education*. Vol. 2, No. 2. 2016.
- Anni, C. T. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT MKK UNNES. 2005.
- Aqib, Z. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia. 2002.
- Astuti, M. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2022.
- Aswan, S *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2002.
- Dahyono, M. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Djamarah, S. B./1*Psikolgi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Fathurrohman, M., & S. *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Fauzi, A., & Nisa B, dkk, *Metodologi Penelitian*. Banyumas : CV Pena Persada, 2022.
- Fauzi, A., & Nisa B, dkk, *Metodologi Penelitian*. Banyumas : CV Pena Persada, 2022.
- Fitrah, M., & L. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, & studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak Publisher,2018.
- Guhardja, S. dkk., *Pengembangan Sumber Daya Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 1993.
- Gulo, W. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grasindo. 2002.

- Hardani, Andriani, H, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu. 2020.
- Hasibuan, J.J. dkk., *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Cet. VI./12004.
- Hermawan, S., & A. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*. Malang: Media Nusa Creative.
- Hidayat, I. *Strategi Pembelajaran Modern*. Yogyakarta: DIVA Press. 2019.
- Iswati, “Long Life Education Dalam Perspektif Hadits”. *Jurnal At-Tajdid*. Vol. 03, No. 02, 2019.
- Karwono & Mularsih, H./1*Belajar dan Pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Khodijah, N. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Kushartanti, dkk., *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007.
- Khanifatul. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013.
- Mahirah. Evaluasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Idaarah*. Vol. 1, No. 2, 2017.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- Mardianto dan Grafawwi. Konsep Pembelajaran Fikih, *Journal of Islamic Education*, Vol. 2, No. 1, 2023.

- Mathew, M. B., & Huberman, M. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia Press. 2014.
- Moleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Murdiyanto, E. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Lembaga dan Pengabdian Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press. 2020.
- Nazir, M. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 2003.
- Nurhidayati, A., & Sunarsih, E.S. “Peningkatan Hasil Belajar Ranah Afektif, Melalui Pembelajaran Model Motivasional”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejujuran*, Vol. 06, No. 02. 2013.
- Nurrita, “Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Misykat*, Vol. 03, No. 91, 2018.
- Qur’an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/>. Diakses 20 Juli 2023.
- Ramli, M. *Evaluasi Pendidikan*. Banjarmasin, Copy. 2018.
- Rukayat, A. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utomo. 2018.
- Sari, L.M. *Evaluasi Dalam Pendidikan Islam*. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 09. No. 02, 2018.
- Sawaludin, & Siddiq, M. *Langkah-langkah dan Teknik Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal PTK & Pendidikan*. Vol. 6, No. 1. 2020.

- Siyoto, S. *Dasar Metodologi Penelitian*. Karanganyar: Literasi Media Publishing, cetakan 1. 2015.
- Soenarjo, dkk., *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Depaq RI. 2001.
- Suarga, Hakikat, Tujuan dan Fungsi Evaluasi Dalam Pengembangan Pembelajaran, Vo.08, No. 2. 2019.
- Sudijono, A. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2019.
- Susanto, A. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Nasution, N., & Suryanto, A. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Syafi'I, A. dkk., "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek dan Faktor Yang Mempengaruhi", *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 02, No. 02, 2018.
- Thoha, C. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Toharudin, M. *Penelitian Tindakan Kelas teori dan Aplikasinya Untuk Pendidik yang Profesional*. Boyolali: Lakeisha. 2021.
- Tohirin. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT. Grafindo. 2012.
- Wijaya, H. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018.

Yamin, M. *Pengembangan Kompetensi Pembelajaran*. Jakarta: UI Press, 2004.

Zini, H. dkk, *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: CTSD IAIN Sunan Kalijaga. 2002.

LAMPIRAN I
Pedoman Observasi

- A. Keadaan Ruang Kelas V MIN 1 Kendal
- B. Penerapan Evaluasi
- C. Hasil Belajar Siswa

LAMPIRAN II

Pedoman Wawancara

A. Pedoman Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 1 Kendal

- a. Bagaimana pentingnya dilaksanakan evaluasi hasil belajar siswa di madrasah.
- b. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam mengevaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan di MIN 1 Kendal.
- c. Apa saja yang harus diperhatikan dalam mengevaluasi hasil belajar siswa.
- d. Bagaimana langkah-langkah pengevaluasian hasil belajar siswa di MIN 1 Kendal.
- e. Bagaimana kriteria evaluasi hasil belajar siswa.
- f. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan di madrasah untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- g. Bagaimana sara kepala madrasah kepada guru fiqih dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pedoman Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal

1. Buku pegangan yang digunakan untuk mengajar.
2. Bagaimana pentingnya dilaksanakan evaluasi hasil belajar siswa di sekolah utamanya di kelas V MIN 1 Kendal.
3. Bagaimana kebijakan kepala madrasah dalam mengevaluasi hasil belajar siswa yang dilaksanakan di kelas V MIN 1 Kendal.
4. Alat evaluasi apa yang digunakan di kelas V MIN 1 Kendal.
5. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan setelah melakukan teknis evaluasi *True or False*
6. Apakah dengan teknis evaluasi *True or False* lebih mudah menyampaikan Materi fiqih

**C. Pedoman Wawancara dengan Perwakilan Siswa Kelas VA
MIN 1 Kendal**

- a. Bagaimana pentingnya evaluasi hasil belajar menurut adik.
- b. Apakah adik merasa terbantu dengan adanya evaluasi hasil belajar.
- c. Apakah adik merasa sedih ketika mendapatkan nilai dibawah KKM.
- d. Apakah kendala yang adik hadapi dalam belajar.
- e. Apakah suasana dikelas memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan pengetahuan adik.
- f. Bagaimana suasana belajar yang membuat adik merasa nyaman didalam kelas.

LAMPIRAN III
Pedoman Dokumentasi

A. Lampiran Dokumentasi Data Arsip

No.	Indikator	Uraian	Ada	Tidak
1.	Profil Sekolah	a. Profil dan Sejarah Singkat MIN 1 Kendal b. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Kendal c. Profil Guru MIN 1 Kendal d. Keadaan Guru MIN 1 Kendal e. Daftar Sarana dan Prasarana	√ √ √ √ √	
2.	Penerapan Evaluasi	a. Kisi-kisi Soal b. Contoh Soal	√ √	
3.	Hasil Belajar	a. Nilai Raport	√	

B. Lampiran Dokumentasi Data Gambar Penelitian



Gambar 1

Lokasi Halaman MIN 1 Kendal



Gambar 2

Wawancara dengan Kepala Madrasah MIN 1 Kendal



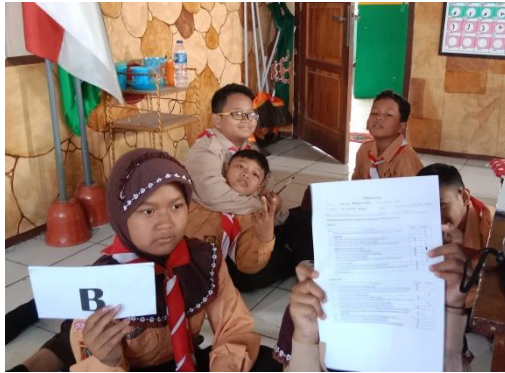
Gambar 3

Wawancara dengan Guru Fiqih Kelas V



Gambar 4

Kegiatan Evaluasi Sebelum *True Or False*



Gambar 5
Kegiatan Evaluasi Setelah *True Or False*



Gambar 6
Keadaan Ruang Kelas VA



FIKIH MI KELAS V

Penulis : Markaban
Editor : Mublib Khoirun

Cetakan ke-1 Tahun 2020

Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

**SILIK NEGARA
TIDAK DIPERAGANGKAN**

Ditambahkan: Buku ini dipersepsi sebagai salah satu implementasi EMA JKI Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAJ dan Bahasa Arab pada Madrasah. Buku ini disusun dan dilantik oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama, dan dipersepsi dalam proses pembelajaran. Buku ini merupakan "Dokumen Hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika perubahan zaman. Mulaian dari berbagai kalangan diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

ISBN 978-623-6687-04-8 (jilid lengkap)

ISBN 978-623-6687-06-3 (jilid 5)

Diterbitkan oleh:

Direktora KSKK Madrasah
Direktora Jenderal Pendidikan Islam
Kementerian Agama RI

Jl Lapangan Banteng Barat No 3-4 lantai 6-7 Jakarta 10110

Gambar 7
Buku Pegangan

KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN MAPEL

Jenis Penilaian	: Penilaian Akhir Tahun Mapel	Mapel / Tema	: Fiqh	Jumlah Soal PG	: 29	Soal Lu. 1 (C1,C2)	: 10
Nama Matakuliah	: MI	Kompetensi Dasar	: 4 KD	Jumlah Soal Isian	: 10	Soal Lu. 2 (C3)	: 16
Nomor Semester / IP	: 1 / 1 / 2022/23	Materi	: Qurban, Haj, Umrah	Jumlah Soal Uraian	: 5	Soal Lu. 3 (C4,C5,C6)	: 8
Tanggal	: Sabtu, 05 January 1998	Sumber Soal	: Buku Siswa Fiqh kelas 5	Jumlah Soal	: 35	Jumlah	: 34

NO	MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	SISTEM	INDIKATOR SOAL	LEVEL KOGNITIF	BENTUK SOAL	SKOR	NO SOAL
1	Fiqh	3.5 Memahami ketentuan qurban	Arti kurban menurut Bahasa	QURBAN	Peserta didik mampu menjelaskan arti kurban menurut Bahasa	Level 1 LOTS	C1 PG	1	1
2	Fiqh	3.5 Memahami ketentuan qurban	Firman Allah tentang perintah kurban	QURBAN	Peserta didik dapat menjelaskan dalil/firman Allah yang berisi perintah kurban	Level 2 MOTS	C3 PG	1	2
3	Fiqh	3.5 Memahami ketentuan qurban	Syarat alat ternak sebagaimana berikut kurban	QURBAN	Peserta didik dapat menentukan syarat alat yang digunakan untuk menyembelih hewan kurban	Level 2 MOTS	C3 PG	1	3
4	Fiqh	3.5 Memahami ketentuan qurban	Hukum berkorban	QURBAN	Siswa dapat menganalisis hukum berkorban berdasarkan corak engkat	Level 3 HOTS	C4 PG	1	4
5	Fiqh	3.5 Memahami ketentuan qurban	Hewan kurban	QURBAN	Siswa dapat mengumpulkan yang termasuk hewan kurban dan sebuah tabel	Level 3 HOTS	C5 PG	1	5
6	Fiqh	3.6 Memahami ketentuan haj dan umrah	Pengertian haji	BADAH HAJ	Peserta didik dapat menentukan pengertian haj	Level 2 MOTS	C3 PG	1	6
7	Fiqh	3.6 Memahami ketentuan haj dan umrah	Dasar hukum ibadah haji	BADAH HAJ	Peserta didik dapat menentukan dasar hukum pelaksanaan haj	Level 2 MOTS	C3 PG	1	7

8	Fiqh	3.6 Memahami ketentuan haj dan umrah	Syarat wajib haji	BADAH HAJ	Peserta didik dapat menentukan syarat wajib haj	Level 2 MOTS	C3 PG	1	8
9	Fiqh	3.6 Memahami ketentuan haj dan umrah	Rukun haji	BADAH HAJ	Diagkan soal cerita, Peserta didik dapat menganalisis rukun haj	Level 3 HOTS	C4 PG	1	9
10	Fiqh	3.6 Memahami ketentuan haj dan umrah	Hukum melaksanakan haji	BADAH HAJ	Diagkan soal cerita, peserta didik menentukan hukum melaksanakan haj	Level 2 MOTS	C3 PG	1	10
11	Fiqh	3.7 Menempatkan tata cara haj	Waktu pelaksanaan aqiqah	TATACARA HAJ	Peserta didik dapat menentukan kapan pelaksanaan aqiqah bermula atau bermula di Mea	Level 2 MOTS	C3 PG	1	11
12	Fiqh	3.7 Menempatkan tata cara haj	Jumlah takaran batu saat Jamarah	TATACARA HAJ	Peserta didik dapat menyebutkan jumlah batu yang dilempar saat Jamarah	Level 1 LOTS	C1 PG	1	12
13	Fiqh	3.7 Menempatkan tata cara haj	Pengertian Sa'i	TATACARA HAJ	Peserta didik dapat menyebutkan pengertian Sa'i	Level 1 LOTS	C1 PG	1	13
14	Fiqh	3.7 Menempatkan tata cara haj	Waktu Wukuf di Arafah	TATACARA HAJ	Peserta didik dapat menentukan kegiatan yang dilakukan pada tanggal 9 Dzulhijah	Level 2 MOTS	C3 PG	1	14
15	Fiqh	3.7 Menempatkan tata cara haj	Pernamaan Dham	TATACARA HAJ	peserta didik menganalisis akibat dari sebuah pelanggaran saat haj	Level 3 HOTS	C4 PG	1	15
16	Fiqh	3.8 Menempatkan tata cara umrah	Pengertian Tawaf	UMRAH	Peserta didik dapat menentukan pengertian tawaf	Level 2 MOTS	C3 PG	1	16

17	Fiqh	3.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Wajib sahalat	UMRAH	Peserta didik dapat menyebutkan salah satu wajib umrah	Level 1 LOTS	C1	PG	1	17
18	Fiqh	3.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Pengertian tahallul	UMRAH	Peserta didik dapat menentukan pengertian tahallul	Level 2 MOTS	C3	PG	1	18
19	Fiqh	3.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Waktu tahallul	UMRAH	Diberikan sebuah gambaran, peserta didik dapat memahai waktu tahallul ketika umrah	Level 3 MOTS	C4	PG	1	19
20	Fiqh	3.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Miscas Tawaf	UMRAH	Peserta didik dapat menentukan pengertian tawaf balah	Level 2 MOTS	C3	PG	1	20
21	Fiqh	3.5	Memahami ketentuan qurban	Jumlah orang yang berkurban dengan satu ekor sapi	QURBAN	Peserta didik dapat menentukan besarnya orang yang bisa berurban untuk satu ekor sapi	Level 2 MOTS	C3	ISIAN	2	21
22	Fiqh	3.5	Memahami ketentuan qurban	Waktu penyembelihan hewan kurban	QURBAN	Peserta didik dapat menyebutkan kapan waktu penyembelihan kurban	Level 1 LOTS	C1	ISIAN	2	22
23	Fiqh	3.5	Memahami ketentuan qurban	Tissar hewan yang boleh untuk dijadikan kurban	QURBAN	Diberikan soal cerita, peserta didik dapat menguraikan umur hewan yang boleh untuk berurban	Level 3 MOTS	C4	ISIAN	2	23
24	Fiqh	3.6	Memahami ketentuan haji dan umrah	Larangan haji	IBADAH HAJI	Peserta didik dapat menyebutkan larangan haji	Level 1 LOTS	C1	ISIAN	2	24
25	Fiqh	3.6	Memahami ketentuan haji dan umrah	Cara sahalat haji	IBADAH HAJI	Peserta didik dapat membedakan cara sahalat haji	Level 1 MOTS	C2	ISIAN	2	25
26	Fiqh	2.7	Menyebutkan bilah cara haji	Pengertian Tawaf Wada'	TATACARA HAJI	Peserta didik dapat menentukan pengertian Tawaf Wada'	Level 2 MOTS	C3	ISIAN	2	26
27	Fiqh	2.7	Menyebutkan bilah cara haji	Jumlah Aqabah	TATACARA HAJI	Peserta didik dapat menentukan pengertian jumlah Aqabah	Level 2 MOTS	C3	ISIAN	2	27
28	Fiqh	2.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Pengertian Ibadah qurban	UMRAH	Peserta didik dapat menentukan pengertian ibadah qurban	Level 2 MOTS	C3	ISIAN	2	28
29	Fiqh	2.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Syarat sahalat	UMRAH	Peserta didik dapat menentukan syarat sahalat	Level 2 MOTS	C3	ISIAN	2	29
30	Fiqh	2.8	Menyebutkan bilah cara umrah	Terjemah ayat	UMRAH	Diberikan terjemah ayat yang belum lengkap, peserta didik dapat melengkapi terjemah tersebut			ISIAN	2	30

31	Fiqh	3.5	Menahara ketentuan syarak	Shahid dalam saayembellili berwas berfais.	QURSIAN	Pewati dala dapat menyebukan suah suah dalam menyebuh hawa kufun	Level 1 LOTS	C1	URSIAN	3	31
32	Fiqh	3.6	Menahara ketentuan hij dan umrah	Pengertian Daa	BADAH HAJI	Dajkan soal ceta. Pewati dala dapat menjelaskan pengertan Daa	Level 1 MOTS	C2	URSIAN	3	32
33	Fiqh	3.6	Menahara ketentuan hij dan umrah	Hikmah haji	BADAH HAJI	Dajkan soal ceta, pewati dala dapat mengonales hukum berhaji	Level 2 HOTS	C4	URSIAN	3	33
34	Fiqh	3.7	Menangkan bilo cara hij	Macam-macam jamaah	TATACARA HAJI	Pewati dala dapat menyebukan macam-macam jamaah	Level 1 LOTS	C1	URSIAN	3	34
35	Fiqh	3.8	Menangkan bilo cara umrah	Miqat usrah	UMRAH	Dajkan bilo, pewati dala menyekala mana yang bermak dalam rukun umrah	Level 2 HOTS	C4	URSIAN	3	35

Gambar 8
Kisi-kisi Soal

PENILAIAN AKHIR TAHUN
MADRASAH IBTIDAIYAH
TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Mata Pelajaran : Fikih Hari / Tanggal : Selasa, 6 Juni 2023
Kelas : V (Lima) W a k t u : 07.30 – 09.00 WIB

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang benar !

- Menurut bahasa, kurban berarti
 - menjauhkan
 - mendekatkan
 - menyembelih
 - memberikan
- Firman Allah yang berisi perintah untuk berkorban adalah
 - Surat Al Kautsar ayat 1-3
 - Surat Al Baqoroh ayat 3
 - Surat Al Imran ayat 1
 - Surat Al Bayyinah ayat 3
- Syarat alat yang digunakan untuk menyembelih hewan kurban adalah
 - bersih
 - tumpul
 - tajam
 - lancip
- Ahmad seorang muslim yang taat dan mampu dalam segi finansial, tetapi disekitarnya masih banyak warga yang kurang mampu. Pada hari raya kurban beliau menyembelih seekor sapi sebagai ungkapan rasa syukur atas limpahan rezeki yang Allah berikan. Hukum menyembelih sapi yang dilaksanakan Ahmad adalah
 - haram
 - wajib
 - mubah
 - sunah muakad

5. Perhatikan tabel binatang dibawah ini!

No.	Nama Binatang
1	Ayam
2	Kambing
3	Kelinci
4	Sapi
5	Unta

Berdasarkan tabel diatas, pengelompokan hewan kurban yang benar adalah

- 1,2, dan 3
- 2, 4, dan 5
- 3, 4, dan 5
- 1, 4, dan 3

6. Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut dengan
 - a. Haji
 - b. Umroh
 - c. Zakat
 - d. Ziarah
7. Dasar hukum pelaksanaan ibadah haji terdapat dalam surat
 - a. Al-Baqarah ayat 35
 - b. Al-Imran ayat 97
 - c. Al-Ikhlâs ayat 1
 - d. Al-Humazah ayat 3
8. Berikut ini yang termasuk syarat wajib haji adalah
 - a. Ihram
 - b. Melempar jumrah
 - c. Sa'i
 - d. Islam
9. Umar sedang melakukan Thawaf, dia mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali putaran. Meskipun terik matahari membuatnya lelah tapi dia tetap harus melakukannya karena Thawaf merupakan salah satu ... haji yang tak boleh ditinggalkan.
 - a. wajib
 - b. sunah
 - c. Rukun
 - d. larangan
10. Pak Yusuf merupakan seorang pengusaha yang sukses. Beliau juga memiliki fisik yang kuat dan sehat serta tidak memiliki trauma terhadap apapun. Beliau sudah haji dua kali dan tahun ini akan berangkat haji lagi. Hukum melaksanakan haji tahun ini bagi pak Yusuf adalah
 - a. sunah
 - b. mubah
 - c. wajib
 - d. makruh
11. Mabrit atau bermalam di Mina dilaksanakan pada tanggal
 - a. 2 Dzulhijah
 - b. 4 Dzulhijah
 - c. 8 Dzulhijah
 - d. 10 Dzulhijah
12. Saat Jumrah jamaah haji melempar batu sebanyak ... lemparan.
 - a. 5
 - b. 7
 - c. 9
 - d. 11
13. Lari-lari kecil dari Safa ke Marwa disebut
 - a. Miqat
 - b. Sa'i
 - c. Jumrah
 - d. Tawaf
14. Pada tanggal 9 Dzulhijah, jamaah haji melakukan ... di Arafah.
 - a. Wukuf
 - b. Sa'i
 - c. Melempar jumrah
 - d. Tawaf

15. Ketika sedang berhaji Bu Dina bertengkar dengan ibu-ibu lain sampai mengucapkan hal-hal kotor. Artinya Bu Dina telah melakukan pelanggaran haji. Orang yang melanggar harus membayar
- dam
 - zakat
 - shodaqoh
 - infaq
16. Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali disebut
- Miqat
 - Tawaf
 - Ihram
 - Tahalul
17. Ihram dari Miqat merupakan ... umrah.
- sunah
 - larangan
 - wajib
 - rukun
18. Menghalalkan sesuatu yang semula diharamkan ketika sedang Ihram disebut
- Tawaf
 - Ihram
 - Wukuf
 - Tahalul
19. Tahalul ditandai dengan memotong rambut minimal 3 helai. Tahalul untuk umrah dilakukan setelah
- Tawaf ifadah dan sa'i
 - Melempar jumrah aqabah
 - Ihram dan tawaf qudum
 - Tawaf qudum dan sa'i
20. Kegiatan Tawaf yang dilakukan setelah kembali dari Wukuf di Arafah disebut Tawaf
- Qudum
 - Sunah
 - Ifadah
 - Wada'

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar !

21. Satu ekor unta dapat digunakan untuk kurban sebanyak ... orang.
22. Penembelihan hewan kurban dilaksanakan pada bulan
23. Pak Hadi memiliki 7 ekor kambing, dari 7 ekor kambing tersebut 3 diantaranya baru berusia lima bulan dan sisanya sudah mencapai usia satu tahun lebih. Pada hari raya kurban Pak Hadi ingin menyembelih satu ekor kambing. Maka, Pak Hadi harus menyembelih kambing yang berusia ... tahun.
24. Saat melaksanakan ibadah haji seseorang tidak boleh mengenakan baju yang dijahit. Hal tersebut termasuk larangan bagi jamaah haji yang berjenis kelamin
25. Mengerjakan haji lebih dulu baru kemudian melakukan umrah, merupakan pengertian haji
26. Tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota Makkah disebut dengan Tawaf
27. Pada tanggal 10 Zulhijah orang yang berhaji melempar jumroh
28. Merangkap ihram haji dengan umrah dari miqat dan mengucapkan talbiyah, disebut dengan ihram

PAT / Kelas V / Fikih

29. Beragama Islam dan baligh merupakan ... umrah.
 30. " Dan sempurnakan ibadah haji dan umrah karena ". (Q.S Al-Baqarah ayat 196).
 Terjemah yang pas untuk melengkapi terjemah ayat di atas adalah

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

31. Sebutkan sunah-sunah dalam menyembelih hewan kurban !
 32. Saat melaksanakan haji Pak Abdul tidak melakukan tawaf wada', artinya pak Abdul telah melanggar salah satu kewajiban haji. Untuk itu pak Abdul wajib membayar Dam. Jelaskan pengertian Dam!
 33. Farhan seorang pedagang yang kaya setiap tahun menunaikan ibadah haji, namun tetangga sekitarnya mengalami kesulitan dalam ekonominya. Bagaimana penilaianmu terhadap sikap Farhan? Apakah hukum haji yang dilakukan Farhan?
 34. Sebutkan macam-macam jumroh!
 35. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Uraian
1	Mampu
2	Sa'i
3	Baligh
4	Ihram
5	Tertib
6	Beragama Islam
7	Tawaf
8	Merdeka
9	Berakal sehat
10	Tahalul

Dari tabel diatas, tulislah mana saja yang termasuk dalam rukun umrah!

Nilai	TTD Guru	Komentar	TTD Ortu	Komentar

PAT / Kelas V / Fikih

Gambar 9
Contoh Soal Sebelum Pemaparan *True or False*

Mata Pelajaran : Fiqih

Hari/Tanggal :

Kelas : V

Waktu :

I. Identifikasikanlah pernyataan yang benar dan yang salah dibawah ini!

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Menurut bahasa, kurban berarti <u>mendekatkan</u>		
2.	Firman Allah yang berisi perintah untuk berkorban terdapat di dalam <u>Surat Al Kautsar ayat 1-3</u>		
3.	Syarat alat yang digunakan untuk menyembelih hewan kurban adalah <u>tajam</u>		
4.	Ahmad seorang muslim yang taat dan mampu dalam segi finansial, tetapi disekitarnya masih banyak warga yang kurang mampu. Pada hari raya kurban beliau menyembelih seekor sapi sebagai ungkapan rasa syukur atas limpahan rezeki yang Allah berikan. Hukum menyembelih sapi yang dilaksanakan Ahmad adalah <u>wajib</u>		
5.	Kambing, sapi dan unta merupakan hewan kurban yang <u>benar</u>		
6.	Berkunjung ke Baitullah untuk memenuhi panggilan Allah pada waktu dan syarat-syarat tertentu disebut dengan <u>Haji</u>		
7.	Dasar hukum pelaksanaan ibadah haji terdapat dalam <u>surat Al-Imran ayat 1</u>		
8.	<u>Islam</u> termasuk syarat wajib haji		
9.	Umar sedang melakukan Thawaf, dia mengelilingi ka'bah sebanyak 7 kali putaran. Meskipun terik matahari		

	membuatnya lelah tapi dia tetap harus melakukannya karena Thawaf merupakan salah satu <u>Sunah</u> haji yang tak boleh ditinggalkan.		
10.	Pak Yusuf merupakan seorang pengusaha yang sukses. Beliau juga memiliki fisik yang kuat dan sehat serta tidak memiliki trauma terhadap apapun. Beliau sudah haji dua kali dan tahun ini akan berangkat haji lagi. Hukum melaksanakan haji tahun ini bagi pak Yusuf adalah <u>wajib</u>		
11.	Mabit atau bermalam di Mina dilaksanakan pada tanggal <u>10 Dzulhijah</u>		
12.	Saat Jumrah jamaah haji melempar batu sebanyak <u>7</u> lemparan		
13.	Lari-lari kecil dari Safa ke Marwa disebut <u>sa'i</u>		
14.	Pada tanggal 9 Dzulhijah, jamaah haji melakukan <u>wukuf</u> di Arafah.		
15.	Ketika sedang berhaji Bu Dina bertengkar dengan ibu-ibu lain sampai mengucapkan hal-hal kotor. Artinya Bu Dina telah melakukan pelanggaran haji. Orang yang melanggar harus membayar <u>zakat</u>		
16.	Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali disebut <u>tawaf</u>		
17.	Ihram dari Miqat merupakan <u>larangan</u> umrah.		
18.	Menghalalkan sesuatu yang semula diharamkan ketika sedang Ihram disebut <u>tahalul</u>		
19.	Tahalul ditandai dengan memotong rambut minimal 3 helai. Tahalul untuk umrah dilakukan <u>setelah</u>		

	<u>melempar jumrah aqabah</u>		
20.	Kegiatan Tawaf yang dilakukan setelah kembali dari Wukuf di Arafah disebut Tawaf <u>qudum</u>		

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Satu ekor unta dapat digunakan untuk kurban sebanyak...orang.
2. Penyebelihan hewan kurban dilaksanakan pada bulan...
3. Pak Hadi memiliki 7 ekor kambing, dari 7 ekor kambing tersebut 3 diantaranya baru berusia lima bulan dan sisanya sudah mencapai usia satu tahun lebih. Pada hari raya kurban Pak Hadi ingin menyembelih satu ekor kambing. Maka, Pak Hadi harus menyembelih kambing yang berusia... tahun.
4. Saat melaksanakan ibadah haji seseorang tidak boleh mengenakan baju yang dijahit. Hal tersebut termasuk larangan bagi jamaah haji yang berjenis kelamin...
5. Mengerjakan haji lebih dulu baru kemudian melakukan umrah, merupakan pengertian haji....
6. Tawaf yang dilakukan sebelum meninggalkan kota Makkah disebut dengan Tawaf ...
7. Pada tanggal 10 Zulhijah orang yang berhaji melempar jumroh...
8. Merangkap ihram haji dengan umrah dari miqat dan mengucapkan talbiyah, disebut dengan ihram....
9. Beragama Islam dan baligh merupakan ... umrah.
- 10.“ Dan sempurnakan ibadah haji dan umrah karena “. (Q.S Al-Baqarah ayat 196). Terjemah yang pas untuk melengkapi terjemah ayat di atas adalah....

III. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan sunah-sunah dalam menyembelih hewan kurban!
2. Saat melaksanakan haji Pak Abdul tidak melakukan tawaf wada', artinya pak Abdul telah melanggar salah satu kewajiban haji. Untuk itu pak Abdul wajib membayar Dam. Jelaskan pengertian Dam!
3. Farhan seorang pedagang yang kaya setiap tahun menunaikan ibadah haji, namun tetangga sekitarnya mengalami kesulitan dalam ekonominya. Bagaimana penilaianmu terhadap sikap Farhan? Apakah hukum haji yang dilakukan Farhan?
4. Sebutkan macam-macam jumroh!
5. Perhatikan tabel dibawah ini!

No.	Uraian
1	Mampu
2	Sa'i
3	Baligh
4	Ihram
5	Tertib
6	Beragama Islam
7	Tawaf
8	Merdeka
9	Berakal sehat
10	Tahalul

Dari tabel diatas, tulislah mana saja yang termasuk dalam rukun umrah!

Gambar 10

Contoh Soal Sesudah Pemaparan *True or False*

1.	180094	3120264274	Afiqa Nur Kusaini	87
2.	180140	0123899516	Afiqah Keisha Novania	93
3.	180001	3110662205	Alfi Rizqi Ramadhana	87
4.	180019	0118919529	Alief Ikhsan Khabibi	93
5.	180139	3100971613	Alikha Khanza Novania	80
6.	180146	3123234786	Alvita Nasuha Selamat Waldy	90
7.	180062	3128321545	Alvyna Dara Didrika	90
8.	180112	0124636292	Alya nur annisa	93
9.	181111	0113058880	Aqila naima husna	83
10.	180104	0112324408	Azka zidan alghifari	90
11.	180010	3127272928	Bachtiar Alvaro Mawardi	93
12.	180048	0125169613	Filda Nayaka Fadla	87
13.	180099	3113625946	Habib Muhammad Syah Johan	80
14.	180074	3111082655	Hasna Putri Larasati	80
15.	180087	3123252602	Husein Dwi Junian	77
16.	180022	3112329109	Ibrahim Azizy	77
17.	180113	3114562508	Iklil Zabda Mujtaba	90
18.	180127	0111545075	Kayla Sabrina Azzahra	80
19.	180058	3121495133	Khansa Khaerul Nasywa	90
20.	180105	3127922173	Lintang Dwiyanti	87
21.	180152	0121617026	Mahira Pramesti Sakinah	80
22.	180124	3125779580	Muhammad Machfudza Alfarizkiantoro	86
23.	180050	3125014680	Muhammad Mufqi Wakano	77
24.	180101	3120089605	Pramasela Daffa Rizqullah	93
25.	180068	3123368767	Putri Bulqis	87
26.	180002	3124218488	Qonita Azza Nur Fahma	90
27.	180021	0113236335	Quizha Ayu Shifara	80
28.	180096	3127717751	Qyano Hazkaxeyvo Hartanto	87
29.	180102	3112899299	Wildan Akmalul Aushof	87
30.	180052	3125647162	Zahrah Alya Mukhbita	87
Rata-rata				84

Gambar 11
Nilai Harian

No	NIS	Nisn	Nama	Nilai
1.	180094	3120264274	Afiqa Nur Kusaini	80
2.	180140	0123899516	Afiqah Keisha Novania	83
3.	180001	3110662205	Alfi Rizqi Ramadhana	100
4.	180019	0118919529	Alief Ikhsan Khabibi	76
5.	180139	3100971613	Alikha Khanza Novania	86
6.	180146	3123234786	Alvita Nasuha Selamat Waldy	83
7.	180062	3128321545	Alvyna Dara Didrika	76
8.	180112	0124636292	Alya nur annisa	83
9.	181111	0113058880	Aqila naima husna	80
10.	180104	0112324408	Azka zidan alghifari	100
11.	180010	3127272928	Bachtiar Alvaro Mawardi	76
12.	180048	0125169613	Filda Nayaka Fadla	86
13.	180099	3113625946	Habib Muhammad Syah Johan	80
14.	180074	3111082655	Hasna Putri Larasati	76
15.	180087	3123252602	Husein Dwi Junian	76
16.	180022	3112329109	Ibrahim Azizy	83
17.	180113	3114562508	Iklil Zabda Mujtaba	80
18.	180127	0111545075	Kayla Sabrina Azzahra	86
19.	180058	3121495133	Khansa Khaerul Nasywa	90
20.	180105	3127922173	Lintang Dwiyanti	90
21.	180152	0121617026	Mahira Pramesti Sakinah	80
22.	180124	3125779580	Muhammad Machfudza Alfarizkiantoro	83
23.	180050	3125014680	Muhammad Mufqi Wakano	90
24.	180101	3120089605	Pramasela Daffa Rizqullah	100
25.	180068	3123368767	Putri Bulqis	90
26.	180002	3124218488	Qonita Azza Nur Fahma	73
27.	180021	0113236335	Quizha Ayu Shifara	90
28.	180096	3127717751	Qyano Hazkaxeyvo Hartanto	83
29.	180102	3112899299	Wildan Akmalul Aushof	93
30.	180052	3125647162	Zahrah Alya Mukhbita	83
Rata-rata				85

Gambar 12
Penilaian Akhir Tahun

LAMPIRAN IV

Surat Penunjukkan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://tik.walisongo.ac.id/>

Nomor : B-6094/Un.103/J.1/PP.00.9/12/2022. 16 Januari 2023
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. Dr. Luthfiyah, M.Si.
Bpk. Dr. M. Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Nurul Rizkiana
2. NIM : 1903016048
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa Kelas 5 Dalam Pembelajaran Fiqih Dengan Strategi True Or False Di MIN Kalibuntu Wetan Kendal.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

LAMPIRAN V

Surat Izin Riset



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 3285/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2023

Semarang, 11 Juli 2023

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Nurul Rizkiana

NIM :1903016048

Yth.

Kepala Madrasah MIN 1 Kendal
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Nurul Rizkiana

NIM : 1903016048

Alamat : Gg Kyai Mojo Rt 04 Rw 01 Kalibuntu Wetan. Kec Kendal Kab. Kendal, Jawa Tengah

Judul skripsi : Penerapan Teknis Evaluasi True or False Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal

Pembimbing :

1. Ibu Dr. Luthfiyah, M.SI.

2. Bapak Dr. M. Saekan Muchith, S.Ag., M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama dua minggu, mulai tanggal 26 Juli sampai dengan tanggal 11 Agustus 2023.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wasalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan FTIK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

LAMPIRAN VI
Surat Keterangan Telah Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
TERAKREDITASI A

Jalan Pahlawan I Km. 1 Telp. (0294) 381108 Kendal 51318
Email : admin-111133240001@madrasah.kemena.go.id Website :
www.min1kendal.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 360/Mi.11.93/PP.00.4/09/2023

Berdasarkan surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor : 3285/Un.10.3/D1/TA.00.01/07/2023 tentang Mohon Ijin Riset tanggal 11 Juli 2023, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Subiyono, S.Ag., M.Pd.I
NIP : 197411112001121002
Jabatan : Kepala MIN 1 Kendal

Menerangkan bahwa :

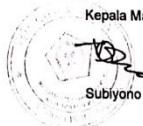
Nama : Nurul Rizkiana
NIM : 1903016048
Alamat : Gg Kyai Mojo Rt 04 Rw 01 Kalibuntu Wetan. Kec Kendal Kab. Kendal, Jawa Tengah
Judul : Penerapan Teknis Evaluasi *True Or False* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas V MIN 1 Kendal

telah melaksanakan riset di MIN 1 Kendal mulai tanggal 26 Juli s.d. 11 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 11 September 2023

Kepala Madrasah



Subiyono

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

Nama Lengkap : Nurul Rizkiana
Tempat & Tgl Lahir : Kendal, 30 Maret 2001
Alamat/1: Gg Kyai Mojo RT 04 RW 01/1Kalibuntu Wetan,
Kec. Kendal, Kab. Kendal, Jawa
Tengah
No.Hp : 087831192207
E-mail : rizkiananurul13@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. SD N Kalibuntu Wetan : 2007 - 2013
2. SMP N 1 Kendal : 2013 - 2016
3. SMA N 2 Kendal : 2016 - 2019
4. UIN Walisongo Semarang : 2019 - sekarang

Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Darul Muttaqin Kebondalem

Semarang, 12 September 2023



Nurul Rizkiana

NIM: 1903016048